

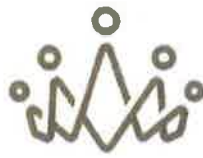
**PT HARTADINATA ABADI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/  
*March 31, 2026 and December 31, 2025*

*dan/and*

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/  
*For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025*



HARTADINATA ABADI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025  
PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS  
ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025  
PT HARTADINATA ABADI TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Ong Deny	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	Office address
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

Menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hartadinata Abadi Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*  
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bandung, 27 April 2026/ *April 27, 2026*

**PT HARTADINATA ABADI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

Sandra Sunanto  
Direktur Utama/ *President Director*

Ong Deny  
Direktur/ *Director*



**PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak**  
**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2026, dan 31 Desember 2025**

**DAFTAR ISI**

**Pernyataan Direksi**

**Halaman/  
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7-97

**PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary**  
**Consolidated Financial Statements**  
**March 31, 2026 and December 31, 2025**

**CONTENTS**

**Directors' Statements**

*Consolidated Statement of Financial Position*

*Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

*Consolidated Statement of Cash Flows*

*Consolidated Notes to Financial Statements*

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As at March 31, 2026 and December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 Tidak Audit/ March 31, 2026 Unaudited	31 Desember 2025 Audit/ December 31, 2025 Audited	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR:</b>				<b>CURRENT ASSETS:</b>
Kas dan bank	4	2.726.378.484.564	1.529.409.541.076	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	577.482.626.752	712.618.818.455	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	889.812.052.097	758.295.146.089	Loans - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		218.430.996	201.387.818	Other receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima		29.768.233.678	22.858.447.852	Accrued Income
Persediaan	7	8.668.886.867.618	8.269.317.493.555	Inventories
Uang muka	8	102.769.486.936	601.862.719.227	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	56.178.285.273	12.890.096.586	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	5.351.238.972	1.154.643.323	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		4.452.195.939	1.007.725.444	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>13.061.297.902.825</b>	<b>11.909.616.019.425</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR:</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS:</b>
Aset hak guna - Bersih	10	35.561.667.562	36.637.788.332	Right-of-use assets - net
Aset tetap - Bersih	11	660.085.082.482	648.503.960.679	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - Bersih	12	1.524.118.893	1.637.953.751	Intangible assets - net
Goodwill		340.406.202	340.406.202	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	3.935.087.618	4.010.693.876	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya		1.692.371.237	1.692.385.349	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>703.138.733.994</b>	<b>692.823.188.189</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH A S E T</b>		<b>13.764.436.636.819</b>	<b>12.602.439.207.614</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As at March 31, 2026 and December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 Tidak Audit/ March 31, 2026 Unaudited	31 Desember 2025 Audit/ December 31, 2025 Audited	
Catatan/ Notes			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS:</b>			<b>LIABILITIES:</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK:</b>			<b>CURRENT LIABILITIES:</b>
Utang bank jangka pendek	13 2.860.724.444.448	2.791.066.666.667	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	14 1.439.879.785	2.022.988.535	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.800.000	270.067.035	Other payables - Third parties
Uang muka dari pelanggan	15 5.752.467.094.417	5.186.474.145.692	Deposit from customers
Utang pajak	16b 146.252.553.804	40.989.059.760	Taxes payables
Beban akrual	17 74.030.734.258	84.879.063.929	Accruals
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	19 1.590.311.419	1.560.861.963	Consumer financing payable
Utang pembiayaan investasi	20 3.145.663.560	3.145.663.560	Investment financing payable
Liabilitas sewa	10 6.663.248.389	6.503.931.989	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.846.316.730.080</b>	<b>8.116.912.449.130</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG:</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES:</b>
Utang Obligasi	21 993.614.362.247	993.172.922.372	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net off current maturities:
Utang bank	18 224.062.500.000	225.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	19 5.794.617.762	6.203.411.164	Consumer financing payable
Utang pembiayaan investasi	20 9.056.809.966	9.835.691.260	Investment financing payable
Liabilitas sewa	10 4.706.643.075	4.710.776.935	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22 16.609.300.022	15.882.534.372	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.253.844.233.072</b>	<b>1.254.805.336.103</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>10.100.160.963.152</b>	<b>9.371.717.785.233</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As at March 31, 2026 and December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 Tidak Audit/ March 31, 2026 Unaudited	31 Desember 2025 Audit/ December 31, 2025 Audited	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100,- per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.605.262.400 saham	23 460.526.240.000	460.526.240.000	Share capital - par value Rp 100 per share Authorized shares - 14.000.000.000 shares Issued and paid-up capital 4.605.262.400 shares
Tambahan Modal disetor	24 204.253.025.000	204.253.025.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	( 535.319.914)	( 535.319.914)	Other equity component
Saldo laba :			Retained Earning :
Ditentukan Penggunaannya	350.939.353.188	350.939.353.188	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.638.609.914.167	2.205.473.278.301	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3.653.793.212.441</b>	<b>3.220.656.576.575</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent company</b>
Kepentingan nonpengendali	25 10.482.461.226	10.064.845.806	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.664.275.673.667</b>	<b>3.230.721.422.381</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>13.764.436.636.819</b>	<b>12.602.439.207.614</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2026 Dan 2025/

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 Tidak Audit/ March 31, 2026 Unaudited	31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 30, 2025 Unaudited	
<b>PENJUALAN NETO</b>	26	20.158.489.321.037	6.788.278.060.014	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	27	(19.414.235.916.829)	( 6.445.219.154.668)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>744.253.404.208</b>	<b>343.058.905.346</b>	<b>LABA BRUTO</b>
Beban penjualan	28	( 43.134.352.702)	( 8.367.744.388)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	29	( 67.188.209.335)	( 55.867.896.528)	General and administration expenses
Penghasilan Keuangan		3.649.238.320	805.961.851	Finance Income
Beban Keuangan	30	( 83.265.441.220)	( 87.068.242.375)	Finance expenses
Beban lain-lain - Bersih	31	( 405.793.103)	( 54.763.632)	Other expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>553.908.846.168</b>	<b>192.506.220.274</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16c	( 119.991.110.442)	( 42.566.869.869)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>433.917.735.726</b>	<b>149.939.350.405</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22	( 366.144.880)	( 6.362.054)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	16d	2.660.440	10.034.472	Related income tax
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak</b>		( 363.484.440)	3.672.418	<b>Other comprehensive income (expenses) after tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>433.554.251.286</b>	<b>149.943.022.823</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		433.493.059.715	149.749.971.103	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		424.676.011	189.379.302	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>433.917.735.726</b>	<b>149.939.350.405</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total other comprehensive Income for the period attributable to:</b>
Kepemilikan entitas induk		433.136.635.866	149.753.239.508	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		417.615.420	189.783.315	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>433.554.251.286</b>	<b>149.943.022.823</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	32	<b>94,13</b>	<b>32,52</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2026 Dan 2025/

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	ekuitas lain/ <i>Other equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>204.253.025.000</b>	<b>( 535.319.914)</b>	<b>262.395.347.689</b>	<b>1.413.355.860.618</b>	<b>2.339.995.153.393</b>	<b>9.772.934.911</b>	<b>2.349.768.088.304</b>	<b>Balance as of January 1, 2025</b>
Cadangan umum	-	-	-	88.544.005.499	( 88.544.005.499)	-	-	-	General Reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	( 96.710.510.400)	( 96.710.510.400)	(796.325.000)	( 97.506.835.400)	Distribution of cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	978.493.183.523	978.493.183.523	1.110.375.405	979.603.558.928	Net income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	( 1.121.249.941)	( 1.121.249.941)	( 22.139.510)	( 1.143.389.451)	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>204.253.025.000</b>	<b>( 535.319.914)</b>	<b>350.939.353.188</b>	<b>2.205.473.278.301</b>	<b>3.220.656.576.575</b>	<b>10.064.845.806</b>	<b>3.230.721.422.381</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>204.253.025.000</b>	<b>( 535.319.914)</b>	<b>350.939.353.188</b>	<b>2.205.473.278.301</b>	<b>3.220.656.576.575</b>	<b>10.064.845.806</b>	<b>3.230.721.422.381</b>	<b>Balance as of 1 January 2025</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	433.493.059.715	433.493.059.715	424.676.011	433.917.735.726	Income for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	( 356.423.849)	( 356.423.849)	( 7.060.591)	( 363.484.440)	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Maret 2026</b>	<b>460.526.240.000</b>	<b>204.253.025.000</b>	<b>( 535.319.914)</b>	<b>350.939.353.188</b>	<b>2.638.609.914.167</b>	<b>3.653.793.212.441</b>	<b>10.482.461.226</b>	<b>3.664.275.673.667</b>	<b>Balance as of March 31, 2026</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Maret 2026</b> <b>Tidak Audit/</b> <b>March 31, 2026</b> <b>Unaudited</b>	<b>31 Maret 2025</b> <b>Tidak Audit/</b> <b>March 30, 2025</b> <b>Unaudited</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pelanggan	20.852.441.408.604	6.899.587.453.004	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:			Loans from pawn business:
Pelunasan	772.246.295.041	499.850.142.167	Repayment
Penyaluran	( 904.389.066.583)	( 538.434.037.700)	Disbursement
Pembayaran kas beban operasi	( 19.385.594.605.031)	( 6.778.663.739.293)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	( 49.446.290.384)	( 40.533.717.915)	Cash paid to employees
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>1.285.257.741.647</b>	<b>41.806.100.263</b>	<b>Cash generated from operation</b>
Penerimaan bunga	3.649.238.320	805.961.851	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	( 56.371.041.092)	( 45.229.846.572)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	( 69.335.253.322)	( 69.971.716.955)	Payment for finance expenses
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1.163.200.685.553</b>	<b>( 72.589.501.413)</b>	<b>Net cash flows provided by (used to) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap	( 16.903.685.740)	( 37.641.985.123)	Acquisition of fixed assets
Hasil pelepasan aset hak-guna	19.819.820	-	Proceeds from derecognition of right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	-	( 141.715.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	( 1.309.225.927)	( 5.868.699.986)	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan uang muka aset tetap	( 9.115.578.263)	( 19.745.133.162)	Addition of advance for fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 27.308.670.110)</b>	<b>( 63.397.533.271)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	1.708.100.000.000	1.563.909.000.000	Additional for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 1.640.800.000.000)	( 1.534.946.500.000)	Payment for short-term bank loan
Pembayaran provisi utang bank	( 2.636.111.111)	( 2.567.358.667)	Payment for bank loan provision
Pembayaran liabilitas sewa	( 2.421.201.005)	( 1.972.630.065)	Payment of lease liabilities
Penambahan utang pembiayaan	-	15.728.317.800	Additional of Lease Payables
Pembayaran utang pembiayaan	( 1.165.759.839)	( 262.138.631)	Payment of lease payables
Penambahan utang bank jangka panjang	-	400.000.000.000	Additional of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	( 175.000.000.000)	Payment of long-term bank loan
<b>Arus kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>61.076.928.045</b>	<b>264.888.690.437</b>	<b>Net cash flows provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>1.196.968.943.488</b>	<b>128.901.655.753</b>	<b>(DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.529.409.541.076</b>	<b>213.547.539.451</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>2.726.378.484.564</b>	<b>342.449.195.204</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Hartadinata Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 4 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur dan perdagangan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan logam mulia serta perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, wholesaler dan retailer (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel “HRTA Store” yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2026/  
March 31, 2026**

HRTA Store 85 toko/stores  
Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the**

*PT Hartadinata Abadi Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005,*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 4 dated April 24, 2024 by Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, concerning changes in the composition of the Company’s Board of Directors. The amendment of the deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Amendment Acceptance Notification No. AHU-AH.01.09-0203192 dated May 16, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is mainly in manufacturing and trading.*

*The Company’s main business activities are in the manufacturing and trading of precious metals and gold jewelry which includes a variety of gold jewelry products such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets of various grades. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold shops) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels include retail gold jewelry stores “HRTA Store” outlets located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:*

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

HRTA Store 82 toko/ stores  
*The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.*

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Selanjutnya, pada tanggal 18 November 2019 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-156/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum berkelanjutan kepada Pemodal Profesional "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok obligasi sebesar Rp 900.000.000.000 terdiri dari dua seri sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 23).*

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on June 21, 2017

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities**

*On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20).*

*Furthermore, On November 18, 2019, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainble Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10,50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20)*

*The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.*

*On November 19, 2024, the Company obtained an effective statement from OJK with Letter No. S-156/D.04/2024 to conduct a continuous Public Offering to Professional Investors "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024". This Public Offering consists of a principal amount of Rp 900,000,000,000 consisting of two series as follows:*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan  
(Lanjutan)**

Seri A

Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang diterbitkan sebesar Rp 59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-156/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum berkelanjutan kepada Pemodal Profesional "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024".

Seri B

Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang diterbitkan sebesar Rp 840.500.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% (tujuh koma sepuluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 50 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 25 April 2025.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities  
(Continued)**

Series A

*The principal amount of Series A Bonds issued is Rp 59,500,000,000 (fifty nine billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 6.90% (six point ninety percent) per annum, with a term of 3 (three) years from the Issue Date (Note 20).*

*On November 19, 2024, the Company obtained an effective statement from OJK with Letter No. S-156/D.04/2024 to conduct a continuous Public Offering to Professional Investors "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024".*

Series B

*Principal amount of Series B Bonds issued is Rp 840,500,000,000 (eight hundred forty billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 7.10% (seven point ten percent) per annum, with a term of 5 (five) years from the Issue Date (Note 20).*

*The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on November 28, 2024.*

*On March 24, 2025, based on Notarial Deed No. 50 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase II Year 2025" with a principal amount of Rp 100,000,000,000. The phase II bonds will mature on April 24, 2028 with a fixed interest rate of 7.60% per annum and paid quarterly.*

*The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on April 25, 2025.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2026, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Main business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total asset</i>	
				31 Mar 2026	31 Des 2025	31 Mar 2026	31 Des 2025
<u>Pemilikan langsung</u> <i>Direct ownership</i>							
PT Emas Karya Abadi (EKA)	Bandung	E-commerce	2 0 1 9	99,00%	99,00%	18.629.636.524	18.671.663.549
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ Investment	2 0 2 0	99,00%	99,00%	983.193.161.002	886.129.198.703
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Bandung	Manufaktur/ Manufacture	2 0 2 3	99,00%	99,00%	60.776.502.908	54.180.841.509
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/ Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 1 9	99,00%	99,00%	102.946.917.735	96.627.682.857
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 0	99,00%	99,00%	422.764.650.200	384.833.257.484
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	263.762.933.949	224.220.609.108
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	45.795.445.116	37.177.773.588
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	151.383.224.260	130.080.347.882
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 3	99,00%	99,00%	15.039.666.525	12.425.848.340

**PT Emas Karya Abadi (EKA)**

PT Emas Karya Abadi (“Perusahaan”) sebelumnya PT Aurum Digital Internusa, didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Yurina Surtati, S.H., MBA, M.Kn., notaris di Jakarta No. 4 tanggal 18 Mei 2018. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027676.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 30 Mei 2018.

**PT Emas Karya Abadi (EKA)**

PT Emas Karya Abadi (the “Company”) before PT Aurum Digital Internusa, was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Yurina Surtati, S.H., MBA, M.Kn., notary in Jakarta No. 4 dated May 18, 2018. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027676.AH.01.01.YEAR 2018 dated May 30, 2018.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (Lanjutan)**

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham PT Emas Karya Abadi (EKA) (d/h PT Aurum Digital Internusa (ADI)) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada EKA sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto EKA sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

*Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders of PT Emas Karya Abadi (EKA) (previously PT Aurum Digital Internusa (ADI)) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase was fully subscribed by the Company amounted to Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in EKA. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in EKA's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 17, 2019.*

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham EKA, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

*On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of EKA, subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450,000,000, that change the ownership from 90% to 99%.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023 dari Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham EKA setuju untuk meningkatkan modal dasar EKA dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor EKA dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham EKA secara proporsional, sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap EKA menjadi sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara 99,00% kepemilikan saham EKA.

*Based on Notarial Deed No. 5 dated March 8, 2023 from Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notary in Bandung, EKA shareholders agreed to increase EKA's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 as well as increasing EKA's issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, where the entire increase was taken up and paid up in full by EKA shareholders proportionally, so the Company's ownership of EKA becomes Rp 9,900,000,000 or the equivalent of 99.00% ownership of EKA shares.*

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023.

*The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 9, 2023.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (Lanjutan)**

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No 3 tanggal 23 Januari 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama dan tempat kedudukan dari PT Aurum Digital Internusa yang berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi PT Emas Karya Abadi berkedudukan di Bandung.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 23, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders agreed to change name and location from PT Aurum Digital Internusa which domiciled in South Jakarta to PT Emas Karya Abadi is domiciled in Bandung.

Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham EKA menjadi Perusahaan sejumlah Rp 19.800.000.000 (198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000) dan Tuan Rio sejumlah Rp 200.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000).

The shareholders also agreed to change of issued and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 so that the composition of EKA's shareholders becomes the Company amounting to Rp 19,800,000,000 (198,000 shares with a nominal value of Rp 100,000) and Mr. Rio amounting to Rp 200,000,000 (2,000 shares with a nominal value of Rp 100,000).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0005399. AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01Tahun 2020 dated February 19, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Lanjutan)**

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 3 Januari 2023 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0003360 tanggal 4 Januari 2023.

**PT Emas Murni Abadi (EMA)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 24 Oktober 2022. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2024.

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 13 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 Tahun 2024.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)  
(Continued)**

*The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.*

*The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 3, 2023 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, regarding changes in the composition of Commissioners and Directors of the Company. This Amendment Deed has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-AH.01.09- 0003360 dated January 4, 2023.*

**PT Emas Murni Abadi (EMA)**

*Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the Company established EMA with fully paid in capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 24, 2022 and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.*

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)**

*Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, the Company established GCDA with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007730.AH.01.01.YEAR 2018 dated February 13, 2018 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 of 2024.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCDA menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 65.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. GCDA mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.03-0015989 tanggal 20 Januari 2025.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GCDA pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 60.000.000.000 dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)  
(Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.*

*Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.*

*Based on Notarial Deed No.16 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCDA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 65,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 260,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCDA shareholders proportionally. GCDA obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015989 dated Januari 20, 2025.*

*The additional issued and paid-up capital has been received by GCDA on December 30, 2024, amounting to Rp 60,000,000,000 and recorded on the additional paid-in capital.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Surat Persetujuan Perubahan Modal Disetor No.S-235/KO.122/2025 tanggal 16 Desember 2025 menyatakan bahwa peningkatan modal dasar GCDA dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang diikuti dengan penambahan modal disetor telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, jumlah tambahan modal disetor yang dapat dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp 59.235.970.000. Dengan adanya Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut masih terdapat Rp 764.030.000 yang belum disetujui dan dicatat sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 yang kemudian direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)**

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)  
(Continued)**

Based on the Letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Changes Approval Letter for Paid-up Capital No.S-235/KO.122/2025 dated December 16, 2025, stating that the increase in GCDA's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 260,000,000,000, followed by an increase in paid-up capital, has been recorded in the Financial Services Authority's administration. In addition, the additional paid-up capital that can be recorded in the Financial Services Authority's administration is Rp 59,235,970,000. With the Financial Services Authority's decision, there is still Rp 764,030,000 that has not been approved and has been recorded as share capital as of December 31, 2024, which reclassified to other equity component in 2025.

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)**

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss. The deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) (Lanjutan)**

**PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)  
(Continued)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

*Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.*

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GTAM menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GTAM secara proporsional. GTAM mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2025.

*Based on Notarial Deed No.15 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GTAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 150,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GTAM shareholders proportionally. GTAM obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in 2025.*

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GTAM pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 147.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

*The additional issued and paid-up capital has been received by GTAM on December 31, 2024, amounting to Rp 147,500,000,000 and recorded on the share capital account.*

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Kepala Kantor OJK Provinsi Jawa Timur No. S-18/LEG/GTAM-LPM/II/2025 tanggal 22 Januari 2025 mengenai Laporan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Terang Abadi Mulia yang menjelaskan bahwa modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 600.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 150.000.000.000. Laporan tersebut telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 3 Februari 2025. Perusahaan belum mendapatkan informasi lebih lanjut atas pengajuan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan tersebut oleh OJK sehingga dana setoran yang sebelumnya dilaporkan sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

*Based on the Company's letter addressed to the Head of the OJK Jawa Timur Province No. S-18/LEG/GTAM-LPM/II/2025 dated January 22, 2025, regarding the Report on Changes to the Authorized Capital and Paid-in Capital of PT Gadai Terang Abadi Mulia, which explains that the previous authorized capital of Rp 10,000,000,000 has changed to Rp 600,000,000,000 and the previously paid-in and issued capital of Rp 2,500,000,000 has changed to Rp 150,000,000,000. The report was received by the Financial Services Authority (OJK) on February 3, 2025. The Company has not yet received further information from the OJK regarding the application for the increase in authorized capital and paid-in and subscribed capital; therefore, the payment of fund previously reported as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)**

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01. 01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2024.

*Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GCTA with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022. AH.01.01.YEAR 2020 dated March 11, 2020 and was announced in the state gazette of republic of Indonesia No. 22 of 2024.*

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCTA menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCTA secara proporsional. GCTA mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015823 tanggal 20 Januari 2025.

*Based on Notarial Deed No.14 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCTA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 80,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 320,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCTA shareholders proportionally. GCTA obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015823 dated Januari 20, 2025.*

Berdasarkan dengan surat Laporan Persetujuan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Cahaya Terang Abadi No.S-802/KO.1801/2025 tanggal 31 Desember 2025 atas nomor surat S-32/DIR-LEG/GCTA-LPM/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 perihal penyampaian tambahan kelengkapan data laporan perubahan modal disetor, dengan laporan tersebut pihak Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan bahwa laporan perubahan modal dasar dan modal disetor dapat dicatat dalam administrasi OJK.. Dimana modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 320.000.000.000 dan modal disetor sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 80.000.000.000.

*Based on the letter of Approval of Changes to Authorized Capital and Paid-up Capital PT Gadai Cahaya Terang Abadi No.S-802/KO.1801/2025 dated December 31, 2025, regarding letter No. S-32/DIR-LEG/GCTA-LPM/VIII/2025 dated August 28, 2025, concerning the submission of additional data for the report on changes in paid-up capital, with this report, the Financial Services Authority announces that the report on changes in authorized capital and paid-up capital can be recorded in the OJK. . The previous authorized capital of Rp 10,000,000,000 has been changed to Rp 320,000,000,000 and the previous paid-in capital of Rp 2,500,000,000 has been changed to Rp 80,000,000,000.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary Bandung, GHA established GCAM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008. AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No.30 tanggal 25 November 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCAM menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCAM secara proporsional. Akta ini telah diterima oleh dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214714 tanggal 26 November 2024.

Based on Notarial Deed No.30 dated November 25, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCAM shareholders proportionally. This deed has been accepted by and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0214714 dated November 26, 2024.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GCAM pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 12.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

The additional issued and paid-up capital has been received by GCAM on December 30, 2024, amounting to Rp 12,500,000,000 and recorded on the capital subscribed in advance account.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keputusan Atas Penambahan Modal Disetor No.S-175/KO.1802/2025 tanggal 04 Juli 2025 menyatakan bahwa permohonan penambahan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000 tidak dapat disetujui karena tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagaimana yang tercantum pada pasal 7 POJK No. 39 tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, OJK meminta Perusahaan untuk membatalkan penambahan modal disetor tersebut yang telah diputuskan melalui akta RUPS no. 30 tanggal 25 November 2024 yang di notariskan oleh Notaris Rossy Gunadi, SH., M.Kn. serta disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0214714 tanggal 26 November 2024. Atas Keputusan OJK tersebut nilai sebesar Rp 12.500.000.000 yang telah diterima oleh Perusahaan dan dikarenakan sampai dengan penerbitan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 pembatalan hasil RUPS belum dilakukan oleh Perusahaan sehingga yang sebelumnya dicatat sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)  
(Continued)**

*Based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Decision on increase in Paid-in Capital No. S-175/KO.1802/2025 dated July 4, 2025, it is stated that the Company's request for an increase paid-in capital of Rp 12,500,000,000 cannot be approved as it does not comply with the laws and regulations as stipulated in Article 7 of POJK No. 39 Year 2024 dated December 24, 2024. In the light of this, OJK requests that the Company revoke the increase in paid-in capital, which was resolved through RUPS Deed No. 30 dated November 25, 2024, Notarized by Notary Rossy Gunadi, SH., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU.01.03-0214714 dated November 26, 2024. Pursuant to the OJK's decision, the amount of Rp 12,500,000,000, which had been received by the Company and because up to the issuance of the financial statement as of December 31, 2025, the Company had not yet rescinded the result of the General Meeting of Shareholders, the amount previously recorded as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.*

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)**

*Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GHTS with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01. YEAR 2021 dated March 7, 2021 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 Year 2024.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)  
(Lanjutan)**

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)  
(Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 22 Oktober 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional.

*Based on Notarial Deed No.8 dated October 22, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 50,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, which increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally.*

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 55.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional. GHTS mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016904 tanggal 21 Januari 2025.

*Based on Notarial Deed No.18 dated December 31, 2024 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 55,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 220,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally. GHTS obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016904 dated January 21, 2025.*

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GHTS pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 47.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000 yang dicatat pada akun modal ditempatkan dan disetor.

*GHTS received the increase in issued and paid-in capital on September 30, 2024, and December 31, 2024, in the amounts of Rp 47,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, which were recorded in the issued and paid-in capital account.*

Berdasarkan surat Pelaporan Perubahan Modal Disetor No. S-06/LEG/GHTS-LPM//2025 tanggal 22 Januari 2025, serta berdasarkan Kertas Kerja Analisis Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Pelaporan Perubahan Modal Disetor yang telah di terima Tata Usaha OJK tanggal 11 Februari 2025 disimpulkan bahwa laporan perubahan modal disetor GHTS dapat dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*Based on the Report on Changes in Paid-in Capital of No. S-06/LEG/GHTS -LPM//2025 dated January 22, 2025, and based on the Working Paper on the Analysis of the Completeness and Conformity of the Report on Changes in Paid-in Capital, which was received by the OJK Secretariat on February 11, 2025, it is concluded that GHTS's report on changes in paid-in capital may be recorded in the administration of the Financial Services Authority (OJK).*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

**PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)**

**PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

*Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GJRM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.YEAR 2021 dated October 12, 2021 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.*

Berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GJRM menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GJRM secara proporsional.

*Based on Notarial Deed No.17 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GJRM approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, where the increase was entirely subscribed and fully paid by GJRM shareholders proportionally.*

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GJRM selama tahun 2024 sebesar Rp 12.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

*The additional issued and paid-up capital has been received by GJRM during the year 2024, amounting to Rp 12,500,000,000 and recorded on the share capital account.*

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Kepala Kantor OJK Jabodetabek dan Provinsi Banten, No. S-05/LEG/GJRM-LPM/I/2025 tanggal 22 Januari 2025 (tertulis didalam surat permohonan tanggal 22 Januari 2024) mengenai Laporan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Jaya Raya Mulia yang menjelaskan bahwa modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 60.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 15.000.000.000. Laporan tersebut telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 3 Februari 2025. Perusahaan belum mendapatkan informasi lebih lanjut atas pengajuan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan tersebut oleh OJK sehingga dana setoran yang sebelumnya dilaporkan sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi menjadi komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

*Based on the Company's letter addressed to the Head of the OJK Office Jabodetabek and Banten Province, No. S-05/LEG/GJRM-LPM/I/2025 dated January 22, 2025 (as stated in the letter dated January 22, 2024) regarding the Report on Changes to the Authorized Capital and Paid-in Capital of PT Gadai Jaya Raya Mulia, which explains that the previous authorized capital of Rp 10,000,000 000 has changed to Rp 60,000,000,000 and the previously paid-in and issued capital of Rp 2,500,000,000 has changed to Rp 15,000,000,000. The report was received by the Financial Services Authority (OJK) on February 3, 2025. The Company has not yet received further information from the OJK regarding the application for the increase in authorized capital and paid-in capital; therefore, the payment of fund previously reported as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris  
Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 27 Juni 2024 dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0223525 tanggal 8 Juli 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ferriyady Hartadinata
Komisaris (Independen)	Suprihadi Usman
Komisaris	Fendy Wijaya

**Direksi**

Direktur Utama	Sandra Sunanto
Direktur	Ong Deny
Direktur	Cuncun Muliawan
Direktur	Yudho Jatmiko

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut

**Komite Audit**

Ketua	Suprihadi Usman
Anggota	Catharina Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Corporate Secretary Perusahaan masing-masing dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah sebanyak 2.125 dan 2.213 orang (tidak diaudit).

**e. Commissioners, Directors, Audit Committee,  
Corporate Secretary and Employees**

Based on Deed No. 94 dated June 27, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0223525 dated July 8, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary was held by Ong Deny.

As of March 31, 2026 and December 31, 2024, the Company had a total of 2,125 and 2,213 employees, respectively (unaudited).

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2026.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.*

*The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on April 27, 2026.*

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK No. 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 413 "Penurunan Nilai."
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan."
- PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan."

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting  
Standards and Interpretations of Financial  
Accounting Standards**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 "Financial Instruments and Amendments to PSAK No. 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument."

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK No. 413 "Impairment."
- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements."
- PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures."

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to consolidated financial

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

**Entitas Anak**

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.*

*Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.*

**Subsidiaries**

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Company.*

**c. Transaction With Related Party**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):*

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (Lanjutan)

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**  
(Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION** (Continued)

**c. Transaction With Related Party** (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**d. Transaction and Foreign Currency**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

**d. Transaction and Foreign Currency (Continued)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2026 and 31 December, 2025 are as follows:*

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993,00	16.162,00	United States Dollar (USD)

**e. Kas dan Bank**

**e. Cash on Hand and in Banks**

Kas dan bank terdiri dari kas dan rekening giro bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank current accounts, which are not used as collateral nor restricted.*

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijaminkan".

*Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.*

**f. Transaksi Gadai**

**f. Pawn Transaction**

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2m terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2m).

*Loans from pawn business are classified as financial assets, therefore their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2m related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2m).*

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

*Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (Continued)**

**g. Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**g. Trade and Other Receivables**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

**Direct Acquisition**

*Fixed assets are stated at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)</b>
Bangunan dan Prasarana	10 - 20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 8
Peralatan Kantor	4
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**j. Fixed Assets (Continued)**

**Direct Acquisition (Continued)**

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

<b>Depresiasi per tahun/ Depreciation per year</b>	
5% - 10%	<i>Building and Infrastructures</i>
12,5% - 25%	<i>Machine and Factory Equipment</i>
25%	<i>Office Equipment</i>
12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

**Direct Acquisition (Continued)**

*Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.*

*The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.*

**k. Impairment of Other Non-Financial Assets**

*At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**I. Aset Tak Berwujud**

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**I. Intangible Assets**

*The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.*

*The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**m. Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.*

*Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.*

**(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss**

*Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.*

*The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Assets (Lanjutan)**

**(ii) Biaya perolehan diamortisasi**

**(ii) Amortised Cost**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

*Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:*

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b. *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Amortised cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan deposito berjangka yang dijamin.

*The Company and subsidiaries financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, accrued income and restricted time deposits.*

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

**(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

*The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Assets (Lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

*The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.*

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

**Derecognition of financial assets**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

*The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.*

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

*Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Liabilities (Continued)**

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)**

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**(ii) Liabilitas keuangan lainnya**

**(ii) Other financial liabilities**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

**n. Sewa**

**n. Lease**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

*The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities*

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:*

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
2. *The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

*The Company and subsidiaries recognises a rightof-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The rightof- use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Leases modification**

*The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:*

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

*Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan oleh harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

- Pendapatan bunga pinjaman

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**o. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

- Revenue from sales

*Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.*

*Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related and are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, of the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment recorded in sales.*

- Interest revenues

*Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the consolidated statement of financial position.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

- Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yg berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undangundang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)*

- *Administration income*

*Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the pawn loan disbursements is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**p. Taxation**

*Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**p. Taxation (Continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

**Other taxation matters**

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal*

**q. Post-Employment Benefits Liabilities**

*The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

*The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

*Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

**r. Utang Obligasi**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

**s. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

**t. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil).

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

**q. Post-Employment Benefits Liabilities  
(Continued)**

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

**r. Bonds Payable**

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

**s. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

**t. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable..

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)**

**u. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

**v. Laba per saham**

Labanya per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**u. Segment information**

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- a. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- b. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- c. separate financial information is available.

The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**v. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2026 and 31, December 2023.

**w. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment of Trade Receivable

*The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forwardlooking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.*

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

*The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

Post-Employment Benefit

*The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.*

Allocation and Goodwill impairment

*In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

*For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>Kas - Rupiah</b>	30.650.485.932	15.695.105.970	<b>Cash on hand - Rupiah</b>
<b>Bank:</b>			<b>Banks:</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.716.869.760.905	797.783.812.040	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	426.350.643.659	128.513.798.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.179.082.049	368.417.716.545	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	98.649.777.437	160.221.372.155	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.389.618.178	32.494.729.948	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.210.428.617	4.276.430.381	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BCA Syariah	6.647.016.756	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1.119.907.029	16.332.877	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	523.884.844	730.617.349	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Tbk	216.546.335	437.018.125	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	128.954.251	189.242.473	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Pos Indonesia (Persero)	39.058.900	39.058.900	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	23.947.650	23.977.650	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>			<b>United States Dollar:</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.828.763.031	6.845.213.840	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.765.317	157.466.513	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	16.620.174	16.444.011	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	604.951	672.958	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	2.592.292.380.083	1.500.163.903.895	Sub-total
<b>Deposito Berjangka:</b>			<b>Time Deposits:</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Central Asia Tbk	764.030.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Dompot Digital - Rupiah:</b>			<b>Electronic Wallet - Rupiah:</b>
Xendit	102.671.588.549	13.550.531.211	Xendit
<b>Jumlah</b>	<b>2.726.378.484.564</b>	<b>1.529.409.541.076</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026, dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Jawa Barat	182.717.313.379	238.500.902.474	West Java
Luar Jawa Barat	394.827.708.160	474.180.310.768	Outside of West Java
Sub-jumlah	<u>577.545.021.539</u>	<u>712.681.213.242</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 62.394.787)	( 62.394.787)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>577.482.626.752</u></b>	<b><u>712.618.818.455</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan Perusahaan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 26).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Saldo awal	62.394.787	-	Beginning balance
Penurunan penyisihan selama tahun berjalan	-	54.245.055	Deduction provision during the year
Penambahan (Catatan 31)	-	8.149.732	Additional (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.394.787</u></b>	<b><u>62.394.787</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Trade receivables represents receivables market price of gold in respect of the Company's sales transaction to customer, individual, gold store or business group

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 26).

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from such uncollectible trade receivables.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**  
 (Continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable are as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	185.858.746	Overdue and impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
Kurang dari 30 hari	370.645.743.013	431.035.458.597	Overdue and not impaired
31 – 60 hari	112.241.171.605	152.086.757.779	31 – 60 days
61 – 90 hari	66.994.106.712	88.737.589.658	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	27.726.394.996	40.821.407.208	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>577.607.416.326</b>	<b>712.681.213.242</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	( 62.394.787)	( 62.394.787)	Allowance for expected credit
<b>Jumlah</b>	<b>577.545.021.539</b>	<b>712.618.818.455</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026, dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18) dan utang obligasi (Catatan 21).

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18) and bond payables (Note 21).

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**6. LOANS**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ 31 Desember 2025/</b>	
Jawa Barat	93.427.164.142	78.173.944.340	West Java
Luar Jawa Barat	800.856.305.283	683.995.493.943	Outside of West Java
Sub-jumlah	894.283.469.425	762.169.438.283	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 4.471.417.328)	( 3.874.292.194)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>889.812.052.097</b>	<b>758.295.146.089</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ 31 Desember 2025/</b>	
Saldo awal	3.874.292.194	4.530.270.161	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	690.379.281	3.034.111.552	Additional (Note 29)
Penurunan penyisihan selama tahun berjalan	( 93.254.147)	( 3.690.089.519)	Deduction provision during the year
<b>Jumlah</b>	<b>4.471.417.328</b>	<b>3.874.292.194</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA**

(Lanjutan)

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar 120 hari.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Barang jaminan berupa emas dan elektronik atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.560.965.418 dan Rp 583.560.965.418 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Sedangkan untuk risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungan adalah Rp 2.000.000 tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Bahan baku	4.210.439.898.080
Barang jadi	3.865.344.644.100
Barang dalam proses	567.999.346.786
Bahan pembantu	25.102.978.652
<b>Jumlah</b>	<b>8.668.886.867.618</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.959.609.240.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

**6. LOAN - THIRD PARTIES (Continued)**

*This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties and generally have a loan term based on the loan agreement period of 120 days.*

*Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.*

*Collateral in the form of gold and electronics for the loans provided have been fully insured with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with the amount of coverage of Rp 583,560,965,418 and Rp 583,560,965,418 on December 31, 2024 and December 31, 2024, respectively. While the Company has own risk, the minimum limit of the insured value is Rp 2,000,000 for 2024 and 2023 or 10% of the claim per Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses and management will review the insurance coverage each end of the period.*

*Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.*

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
	3.883.893.282.258	<i>Raw materials</i>
	3.825.246.050.843	<i>Finished goods</i>
	527.741.675.421	<i>Work in process</i>
	32.436.485.033	<i>Supporting materials</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.269.317.493.555</b>	<b>Total</b>

*As of March 31, 2026, inventories have been fully insured to PT Asuransi Tri Pakarta with total sum insured amounting Rp 1,959,609,240,000. Management believes that the amount of coverage is sufficient to cover potential losses.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 19.461.216.833.813 dan Rp 44.824.895.003.177 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

**7. INVENTORIES (Continued)**

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for three-month ended March 31, 2026 and year ended December 31, 2024 amounted to Rp 19,461,216,833,813 and Rp 44,824,895,003,177 respectively (Note 26).

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2024 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of March 31, 2026, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13 and 19) and bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13 and 19) and bonds payable (Note 20).

**8. UANG MUKA**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Pembelian persediaan	70.039.509.215
Pembelian aset tetap	25.049.176.045
Lain-lain	7.680.801.676
<b>Jumlah</b>	<b>102.769.486.936</b>

**9. ADVANCE**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
	573.010.549.516	Purchase of inventory
	21.402.217.002	Purchase of fixed assets
	7.449.952.709	Others
<b>Jumlah</b>	<b>601.862.719.227</b>	<b>Total</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>
Asuransi	2.642.708.368
Sewa	37.500.000
Lain-lain	2.671.030.604
<b>Jumlah</b>	<b>5.351.238.972</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
	940.658.112	Insurance
	50.000.000	Rent
	163.985.211	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.154.643.323</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

As of March 31, 2026 and December 31, 2024, total use rights assets include the lease of the outlets with the following details:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>Aset hak guna:</b>			<b>Right of use assets:</b>
Saldo awal	36.637.788.332	27.221.735.792	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	3.490.938.064	26.302.811.850	Additions for the year
Pelepasan selama tahun berjalan	( 19.819.820)	-	Proceeds for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	( 4.547.239.014)	( 16.886.759.310)	Depreciation expenses For the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.561.667.562</b>	<b>36.637.788.332</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Liabilitas sewa:</b>			<b>Lease liabilities:</b>
Jangka pendek	6.663.248.389	6.503.931.989	Current
Jangka panjang	4.706.643.075	4.710.776.935	Non-current
<b>Jumlah</b>	<b>11.369.891.464</b>	<b>11.214.708.924</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>			<b>Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 29)	4.649.641.416	16.886.759.310	Depreciation of right of use assets (Note 29)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	292.269.006	1.398.709.271	Interest expenses from lease liabilities (Note 30)
	4.941.910.422	18.285.468.581	
<b>Jumlah yang diakui pada laporan arus kas konsolidasian</b>			<b>Amount recognized in the consolidated statements of cash flows</b>
Pembayaran liabilitas sewa	( 2.128.932.000)	( 10.319.857.266)	Payment of lease liabilities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Saldo awal	11.214.708.924	9.755.255.871	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	2.284.114.540	11.779.310.319	Additions for the period
Pembayaran selama periode berjalan	( 2.128.932.000)	( 10.319.857.266)	Payment for the period
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.369.891.464</b>	<b>11.214.708.924</b>	<b>Ending balance</b>



**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the period ended March 31, 2026 and year ended December 31, 2024, calculation of gain from sales of fixed assets are as follow:

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Hasil penjualan	-	945.000.000	Proceed from sale
Nilai buku bersih	-	( 812.000.000)	Net book value
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>133.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan mesin diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 464.666.850.000 dan Rp 464.666.850.000 kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2024 fixed assets in the form of buildings and machinery insured with sum of insured amounting to Rp 464,666,850,000 and Rp 464,666,850,000 respectively, which are third parties against fire, theft and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 60.819.530.599 dan Rp 60.819.530.599

As of March 31, 2026 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 60,819,530,599 and Rp 60,819,530,599 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2026 and December 31, 2024, there are no fixed assets that not temporarily used and discontinued from active usage but not classified as available for sales.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2024, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TAK BERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

		2026				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Perangkat lunak		5.247.616.321	-	-	5.247.616.321	Software
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Perangkat lunak		83.250.000,00	-	-	83.250.000	Software
<b>Sub-jumlah</b>		<b>5.330.866.321</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.330.866.321</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>
Perangkat lunak		3.692.912.570	113.834.858	-	3.806.747.428	Software
<b>Nilai tercatat bersih</b>		<b>1.637.953.751</b>			<b>1.524.118.893</b>	<b>Net carrying value</b>
		2025				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Perangkat lunak		4.448.768.031	798.848.290	-	5.247.616.321	Software
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						
Perangkat lunak		-	83.250.000	-	83.250.000	
<b>Sub-jumlah</b>		<b>4.448.768.031</b>	<b>882.098.290</b>	<b>-</b>	<b>5.330.866.321</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>
Perangkat lunak		3.104.294.941	588.617.629	-	3.692.912.570	Software
<b>Nilai tercatat bersih</b>		<b>1.344.473.090</b>			<b>1.637.953.751</b>	<b>Net carrying value</b>

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 113.834.859 dan 547.869.911 (Catatan 29).

All amortization expenses of computer software For The three-month Periods Ended March 31, 2026 and year ended December 31, 2024 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 113,834,859 and Rp 547,869,911 respectively (Note 29).

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Rupiah:</b>			<b>Indonesian Rupiah:</b>
<b>Kredit Modal Kerja:</b>			<b>Working Capital Loan:</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.865.500.000.000	2.798.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: biaya transaksi tangguhan atas utang bank	( 4.775.555.552)	( 7.133.333.333)	Less: deferred transaction cost on bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>2.860.724.444.448</b>	<b>2.791.066.666.667</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

**PT Hartadinata Abadi Tbk** (Lanjutan)

**PT Hartadinata Abadi Tbk** (Continued)

Pada tanggal 23 Juli 2025, berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.K/2040/KMK/2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 126 tanggal 24 Juli 2024 dari Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notaris di Bandung, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan perubahan syarat dan ketentuan kredit dengan rincian sebagai berikut:

On July 23, 2025, based on Addendum II to Working Capital Loan Agreement No. WCO. K/2040/ KMK/2024 as stated in Loan Agreement Deed No. 126 dated July 24, 2024 from Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notary in Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to amend the terms and conditions of the credit facility as follows:

<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan ceilings</b>
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Suku bunga IndONIA + Spread Penyesuaian + Margin	12 bulan/ months	Rp 2.400.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan ceilings</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-106	Rp 113.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-107	Rp 144.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-108	Rp 141.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-109	Rp 139.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-110	Rp 139.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-111	Rp 130.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-112	Rp 91.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-113	Rp 86.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-114	Rp 43.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-115	Rp 93.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-116	Rp 102.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-117	Rp 85.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-118	Rp 60.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-119	Rp 310.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-120	Rp 292.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-121	Rp 104.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-122	Rp 105.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-123	Rp 107.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-124	Rp 107.400.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Rp 2.399.100.000.000</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

**PT Hartadinata Abadi Tbk** (Lanjutan)

**PT Hartadinata Abadi Tbk** (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-90	Rp	28.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-91	Rp	20.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-92	Rp	79.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-93	Rp	76.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-94	Rp	62.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-95	Rp	74.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-96	Rp	67.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-97	Rp	188.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-98	Rp	23.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-99	Rp	76.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-100	Rp	75.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-101	Rp	77.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-102	Rp	76.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-103	Rp	81.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-104	Rp	123.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-105	Rp	126.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-106	Rp	130.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-107	Rp	144.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-108	Rp	141.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-109	Rp	139.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-110	Rp	139.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-111	Rp	130.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-112	Rp	91.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-113	Rp	86.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-114	Rp	43.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-115	Rp	93.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Rp</b>	<b>2.399.900.000.000</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 120 bidang tanah
- Persediaan atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai Rp 2.560.000.000.000 (Catatan 7)
- Piutang usaha atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 695.000.000.000 (Catatan 5)
- Mesin atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 11)
- Akta Gadai atas rekening Debt Service Account atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk
- Akta personal Guarantee dari Tuan Ferriyady Hartadinata (Catatan 34)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan spin off.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait perubahan status perusahaan, penurunan modal, perubahan kegiatan usaha, perubahan pemegang
- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait perubahan status perusahaan, penurunan modal, perubahan kegiatan usaha, perubahan pemegang
- Melakukan perubahan kendali, yaitu melakukan perubahan kepemilikan Tuan Ferriyadi Hartadinata sebagai pemegang saham pengendali menjadi pemegang saham kurang dari 51% baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Debitur.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan lain kecuali fasilitas sebelum ditandatangani perjanjian kredit dan obligasi.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk (Continued)**

The loan facility is secured by the following collateral:

- 120 plots of land
- Inventory in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a value of Rp 2,560,000,000,000 (Note 7)
- Trade receivables in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be subject to Fiduciary binding with a binding value of Rp 695,000,000,000 (Note 5)
- Machinery under the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a binding value of Rp 45,000,000,000 (Note 11)
- Deed of Pawn on Debt Service Account on behalf of PT Hartadinata Abadi Tbk
- Deed of Personal Guarantee from Mr. Ferriyady Hartadinata (Note 34)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Conduct mergers, acquisitions, consolidations and spin-offs.
- Submitting applications and/or instructing other parties to submit applications to the court for bankruptcy or postponement of debt payments.
- Make changes to the articles of association related to changes in company status, decrease in capital, changes in business activities, changes in
- Make changes to the articles of association related to changes in company status, decrease in capital, changes in business activities, changes in
- Make a change of control, namely changing the ownership of Mr. Ferriyadi Hartadinata as the controlling shareholder to a shareholder of less than 51% either directly or indirectly to the debtor.
- Obtaining credit facilities or other loans from other banks/financial institutions except facilities prior to the signing of the credit agreement and bonds.
- Carry out mergers, acquisitions, make investments, withdraw capital deposits.
- Obtaining loans or credits from other parties.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)**

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio  $\geq$  120%
- EBITDA to L  $\geq$  120%
- Debt Equity Ratio  $<$  300%

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

Pada tanggal 26 September 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan akta No. 147 atas perjanjian awal No. WCO.KP/2195/KMK/2023 dengan perubahan fasilitas maksimum limit yang sebelumnya sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000. Serta pada tanggal 30 Januari 2026, berdasarkan surat Penawaran pemberian kredit "SPPK" Peningkatan limit dan ketentuan Fasilitas KMK Nomor CBG.CB4/MNC3.582/2026, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) mendapatkan fasilitas perubahan maksimum limit menjadi Rp 900.000.000.000.

Atas peningkatan limit kredit tersebut, dikenakan upfront fee sebesar 1,00% per tahun dari nilai selisih peningkatan limit sebesar Rp 400.000.000.000, yang harus dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah penandatanganan perjanjian. Upfront fee tersebut telah dibayarkan oleh GHA sebesar Rp 1.511.111.111, telah dibayarkan pada tanggal 17 Maret 2026.

GHA memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan ceilings</b>
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	IndONIA 1M + Margin	10 bulan/ months	Rp 900.000.000.000

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan untuk diperpanjang dihitung mulai tanggal 26 September 2025 sampai dengan 23 Juli 2026.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk (Continued)**

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Current ratio  $\geq$  120%
- EBITDA to L  $\geq$  120%
- Debt Equity Ratio  $<$  300%

As of March 31, 2026, the Company has fulfilled all covenants and met the financial ratios required under the facility agreement.

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)**

On September 26, 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) signed Addendum IV of the Working Capital Credit Agreement with deed No. 147 of the initial agreement No. WCO.KP/2195/KMK/2023 with a change in the maximum limit facility from Rp. 300,000,000,000 to Rp. 500,000,000,000. And on January 30, 2026, based on the letter of credit offer "SPPK" Increase in limit and provisions of KMK Facility Number CBG.CB4/MNC3.582/2026, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) received a maximum limit change facility to Rp. 900,000,000,000.

For this credit limit increase, an upfront fee of 1.00% per annum of the difference in the limit increase of Rp 400,000,000,000 is charged, which must be paid no later than 14 (fourteen) days after signing the agreement. The upfront fee has been paid by GHA in the amount of Rp 1,511,111,111, which was paid on March 17, 2026.

GHA obtained loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The term of the credit facility is set to be extended from September 26, 2025 to July 23, 2026.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Akta jaminan fidusia atas piutang milik:
  - PT Gadai Cahaya Dana Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 81.250.000.000.
  - PT Gadai Terang Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 262.500.000.000.
  - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 25.000.000.000.
  - PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 150.000.000.000.
  - PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dengan nilai pengikatan sebesar Rp 93.750.000.000.
  - PT Gadai Jaya Raya Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.500.000.000.

GHA dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Perhitungan menggunakan *Total Debt dibagi Total Equity*
- Total piutang gadai terhadap total pinjaman (pokok dan bunga) minimal 125%.
- Total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non Performing Loan*) maksimal

Berdasarkan surat no S-081/GHA-DIRUT/IX/2025 atas permohonan pencairan kredit modal kerja tanggal 26 September 2025. PT Gemilang hartadinata Abadi melakukan pencairan pada PT Bank Mandiri dan atas pencairan tersebut didistribusikan kepada entitas anak.

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 110.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	10 Desember/December 2025 – 09 April/April 2026 (120 hari/days)
2	Rp 110.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
3	Rp 110.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
4	Rp 110.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 3.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Continued)**

The loan facility is secured by the following collateral:

- *Fiducia guarantee deed on receivables belonging*
  - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi with a binding value of Rp 81,250,000,000.*
  - *PT Gadai Terang Abadi Mulia with a binding value of Rp 262,500,000,000.*
  - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 25,000,000,000.*
  - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 150,000,000,000.*
  - *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati with a binding value of Rp 93,750,000,000.*
  - *PT Gadai Jaya Raya Mulia with a binding value of Rp 12,500,000,000.*

GHA and Subsidiaries are also required to maintain the following financial ratios:

- *Maximum gearing ratio of 3 (three) times. Calculation using Total Debt divided by Total Equity*
- *Total collateral receivables against total loans (principal and interest) must be at least 125%.*
- *The total value of collateralized loans classified as non-performing and collateralized loans classified as substandard, doubtful, or non-performing (Non-*

Based on letter no. S-081/GHA-DIRUT/IX/2025 regarding the request for disbursement of working capital credit dated September 26, 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi made a disbursement to PT Bank Mandiri, which was then distributed to its subsidiaries.

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi**

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (Continued)**

<b>No.</b>	<b>Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility</b>	<b>Tanggal Pencairan/ Disbursement Date</b>	<b>Nominal Pencairan/ Disbursement Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
5	Rp 110.000.000.000	06 Januari/ January 2026	Rp 5.000.000.000	06 Januari/January 2026 – 06 Mei/May 2026 (120 hari/days)
6	Rp 110.000.000.000	19 Januari/ January 2026	Rp 3.000.000.000	19 Januari/January 2026 – 19 Mei/May 2026 (120 hari/days)
7	Rp 110.000.000.000	26 Januari/ January 2026	Rp 4.000.000.000	26 Januari/January 2026 – 26 Mei/May 2026 (120 hari/days)
8	Rp 110.000.000.000	03 Februari/ February 2026	Rp 1.600.000.000	03 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
9	Rp 110.000.000.000	10 Februari/ February 2026	Rp 500.000.000	10 Februari/February 2026 – 10 Juni/June 2026 (120 hari/days)
10	Rp 110.000.000.000	18 Februari/ February 2026	Rp 2.100.000.000	18 Februari/February 2026 – 18 Juni/June 2026 (120 hari/days)
11	Rp 110.000.000.000	23 Februari/ February 2026	Rp 2.000.000.000	23 Februari/February 2026 – 23 Juni/June 2026 (120 hari/days)
12	Rp 110.000.000.000	05 Maret/ March 2026	Rp 1.800.000.000	05 Maret/March 2026 – 05 Juli/July 2026 (120 hari/days)
13	Rp 110.000.000.000	10 Maret/ March 2026	Rp 1.600.000.000	08 Maret/March 2026 – 08 Juli/July 2026 (120 hari/days)
14	Rp 110.000.000.000	11 Maret/ March 2026	Rp 1.500.000.000	09 Maret/March 2026 – 09 Juli/July 2026 (120 hari/days)
15	Rp 110.000.000.000	13 Maret/ March 2026	Rp 1.200.000.000	13 Maret/March 2026 – 11 Juli/July 2026 (120 hari/days)
16	Rp 110.000.000.000	25 Maret/ March 2026	Rp 1.100.000.000	25 Maret/March 2026 – 23 Juli/July 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 32.400.000.000</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

<b>No.</b>	<b>Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility</b>	<b>Tanggal Pencairan/ Disbursement Date</b>	<b>Nominal Pencairan/ Disbursement Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
1	Rp 65.000.000.000	30 September/ September 2025	Rp 1.500.000.000	30 September/September 2025 – 28 Januari/January 2026 (120 hari/days)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Dana Abadi (Continued)**

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
2	Rp 65.000.000.000	07 Oktober/ October 2025	Rp 1.600.000.000	07 Oktober/October 2025 – 04 Februari/February 2026 (120 hari/days)
3	Rp 65.000.000.000	22 Oktober/ October 2025	Rp 2.100.000.000	22 Oktober/October 2025 – 19 Februari/February 2026 (120 hari/days)
4	Rp 65.000.000.000	27 Oktober/ October 2025	Rp 1.600.000.000	27 Oktober/October 2025 – 24 Februari/February 2026 (120 hari/days)
5	Rp 65.000.000.000	06 November/ November 2025	Rp 1.600.000.000	06 November/November 2025 – 06 Maret/March 2026 (120 hari/days)
6	Rp 65.000.000.000	17 November/ November 2025	Rp 3.500.000.000	17 November/November 2025 – 17 Maret/March 2026 (120 hari/days)
7	Rp 65.000.000.000	20 November/ November 2025	Rp 1.100.000.000	20 November/November 2025 – 20 Maret/March 2026 (120 hari/days)
8	Rp 65.000.000.000	25 November/ November 2025	Rp 1.400.000.000	25 November/November 2025 – 25 Maret/March 2026 (120 hari/days)
9	Rp 65.000.000.000	27 November/ November 2025	Rp 6.400.000.000	27 November/November 2025 – 27 Maret/March 2026 (120 hari/days)
10	Rp 65.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	10 Desember/December 2025 – 09 April/April 2026 (120 hari/days)
11	Rp 65.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
12	Rp 65.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
13	Rp 65.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 3.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>Rp 27.800.000.000</b>	

**PT Gadai Terang Abadi Mulia**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

**PT Gadai Terang Abadi Mulia**

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 361.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 1.800.000.000	10 Desember/December 2025 – 09 April/April 2026 (120 hari/days)
2	Rp 361.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Gadai Terang Abadi Mulia** (Lanjutan)

**PT Gadai Terang Abadi Mulia** (Continued)

<b>No.</b>	<b>Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility</b>	<b>Tanggal Pencairan/ Disbursement Date</b>	<b>Nominal Pencairan/ Disbursement Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
3	Rp 361.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
4	Rp 361.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 4.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
5	Rp 361.000.000.000	06 Januari/ January 2026	Rp 5.000.000.000	06 Januari/January 2026 – 06 Mei/May 2026 (120 hari/days)
6	Rp 361.000.000.000	19 Januari/ January 2026	Rp 13.000.000.000	19 Januari/January 2026 – 19 Mei/May 2026 (120 hari/days)
7	Rp 361.000.000.000	26 Januari/ January 2026	Rp 21.000.000.000	26 Januari/January 2026 – 26 Mei/May 2026 (120 hari/days)
8	Rp 361.000.000.000	29 Januari/ January 2026	Rp 3.000.000.000	29 Januari/January 2026 – 29 Mei/May 2026 (120 hari/days)
9	Rp 361.000.000.000	03 Februari/ February 2026	Rp 19.000.000.000	03 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
10	Rp 361.000.000.000	18 Februari/ February 2026	Rp 19.000.000.000	18 Februari/February 2026 – 18 Juni/June 2026 (120 hari/days)
11	Rp 361.000.000.000	23 Februari/ February 2026	Rp 19.200.000.000	23 Februari/February 2026 – 23 Juni/June 2026 (120 hari/days)
12	Rp 361.000.000.000	05 Maret/ March 2026	Rp 17.000.000.000	05 Maret/March 2026 – 05 Juli/July 2026 (120 hari/days)
13	Rp 361.000.000.000	10 Maret/ March 2026	Rp 19.000.000.000	08 Maret/March 2026 – 08 Juli/July 2026 (120 hari/days)
14	Rp 361.000.000.000	11 Maret/ March 2026	Rp 19.500.000.000	09 Maret/March 2026 – 09 Juli/July 2026 (120 hari/days)
15	Rp 361.000.000.000	13 Maret/ March 2026	Rp 16.000.000.000	13 Maret/March 2026 – 11 Juli/July 2026 (120 hari/days)
16	Rp 361.000.000.000	25 Maret/ March 2026	Rp 18.500.000.000	25 Maret/March 2026 – 23 Juli/July 2026 (120 hari/days)
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>Rp 199.000.000.000</b>	

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Gadai Terang Abadi Mulia** (Lanjutan)

**PT Gadai Terang Abadi Mulia** (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 210.000.000.000	30 September/ September 2025	Rp 17.500.000.000	30 September/September 2025 – 28 Januari/January 2026 (120 hari/days)
2	Rp 210.000.000.000	07 Oktober/ October 2025	Rp 19.000.000.000	07 Oktober/October 2025 – 04 Februari/February 2026 (120 hari/days)
3	Rp 210.000.000.000	22 Oktober/ October 2025	Rp 19.200.000.000	22 Oktober/October 2025 – 19 Februari/February 2026 (120 hari/days)
4	Rp 210.000.000.000	27 Oktober/ October 2025	Rp 17.000.000.000	27 Oktober/October 2025 – 24 Februari/February 2026 (120 hari/days)
5	Rp 210.000.000.000	06 November/ November 2025	Rp 20.500.000.000	06 November/November 2025 – 06 Maret/March 2026 (120 hari/days)
6	Rp 210.000.000.000	17 November/ November 2025	Rp 14.000.000.000	17 November/November 2025 – 17 Maret/March 2026 (120 hari/days)
7	Rp 210.000.000.000	20 November/ November 2025	Rp 15.800.000.000	20 November/November 2025 – 20 Maret/March 2026 (120 hari/days)
8	Rp 210.000.000.000	25 November/ November 2025	Rp 22.900.000.000	25 November/November 2025 – 25 Maret/March 2026 (120 hari/days)
9	Rp 210.000.000.000	27 November/ November 2025	Rp 20.800.000.000	27 November/November 2025 – 27 Maret/March 2026 (120 hari/days)
10	Rp 210.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 1.800.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
11	Rp 210.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
12	Rp 210.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
13	Rp 210.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 4.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 176.500.000.000</b>	

Pada 02 Desember 2025 di PT Gadai Terang Abadi Mulia terdapat pembayaran utang bank sebesar Rp 5.500.000.000.

In December 02, 2025, PT Gadai Terang Abadi Mulia made a bank loan repayment of Rp 5,500,000,000.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi**

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 235.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 3.500.000.000	10 Desember/December 2025 – 09 April/April 2026 (120 hari/days)
2	Rp 235.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
3	Rp 235.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
4	Rp 235.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 4.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
5	Rp 235.000.000.000	06 Januari/ January 2026	Rp 2.000.000.000	06 Januari/January 2026 – 06 Mei/May 2026 (120 hari/days)
6	Rp 235.000.000.000	26 Januari/ January 2026	Rp 900.000.000	26 Januari/January 2026 – 26 Mei/May 2026 (120 hari/days)
7	Rp 235.000.000.000	29 Januari/ January 2026	Rp 6.000.000.000	29 Januari/January 2026 – 29 Mei/May 2026 (120 hari/days)
8	Rp 235.000.000.000	03 Februari/ February 2026	Rp 18.000.000.000	03 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
9	Rp 235.000.000.000	10 Februari/ February 2026	Rp 4.200.000.000	10 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
10	Rp 235.000.000.000	18 Februari/ February 2026	Rp 13.800.000.000	18 Februari/February 2026 – 18 Juni/June 2026 (120 hari/days)
11	Rp 235.000.000.000	23 Februari/ February 2026	Rp 13.500.000.000	23 Februari/February 2026 – 23 Juni/June 2026 (120 hari/days)
12	Rp 235.000.000.000	05 Maret/ March 2026	Rp 12.500.000.000	05 Maret/March 2026 – 05 Juli/July 2026 (120 hari/days)
13	Rp 235.000.000.000	10 Maret/ March 2026	Rp 13.000.000.000	08 Maret/March 2026 – 08 Juli/July 2026 (120 hari/days)
14	Rp 235.000.000.000	11 Maret/ March 2026	Rp 13.000.000.000	09 Maret/March 2026 – 09 Juli/July 2026 (120 hari/days)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi** (Lanjutan)

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi** (Continued)

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
15	Rp 235.000.000.000	13 Maret/ March 2026	Rp 15.000.000.000	13 Maret/March 2026 – 11 Juli/July 2026 (120 hari/days)
16	Rp 235.000.000.000	25 Maret/ March 2026	Rp 16.000.000.000	25 Maret/March 2026 – 23 Juli/July 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 139.400.000.000</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 120.000.000.000	30 September/ September 2025	Rp 10.000.000.000	30 September/September 2025 – 28 Januari/January 2026 (120 hari/days)
2	Rp 120.000.000.000	07 Oktober/ October 2025	Rp 16.000.000.000	07 Oktober/October 2025 – 04 Februari/February 2026 (120 hari/days)
3	Rp 120.000.000.000	22 Oktober/ October 2025	Rp 13.500.000.000	22 Oktober/October 2025 – 19 Februari/February 2026 (120 hari/days)
4	Rp 120.000.000.000	27 Oktober/ October 2025	Rp 12.500.000.000	27 Oktober/October 2025 – 24 Februari/February 2026 (120 hari/days)
5	Rp 120.000.000.000	06 November/ November 2025	Rp 13.900.000.000	06 November/November 2025 – 06 Maret/March 2026 (120 hari/days)
6	Rp 120.000.000.000	11 November/ November 2025	Rp 11.000.000.000	11 November/November 2025 – 11 Maret/March 2026 (120 hari/days)
7	Rp 120.000.000.000	20 November/ November 2025	Rp 16.800.000.000	20 November/November 2025 – 20 Maret/March 2026 (120 hari/days)
8	Rp 120.000.000.000	25 November/ November 2025	Rp 11.900.000.000	25 November/November 2025 – 25 Maret/March 2026 (120 hari/days)
9	Rp 120.000.000.000	10 Desember/ December 2025	Rp 3.500.000.000	27 November/November 2025 – 27 Maret/March 2026 (120 hari/days)
10	Rp 120.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
11	Rp 120.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Terang Abadi (Continued)**

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
12	Rp 120.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 4.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>Rp 117.100.000.000</b>	

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 35.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
2	Rp 35.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
3	Rp 35.000.000.000	06 Januari/ January 2026	Rp 3.000.000.000	06 Januari/January 2026 – 06 Mei/May 2026 (120 hari/days)
4	Rp 35.000.000.000	03 Februari/ February 2026	Rp 1.200.000.000	03 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
5	Rp 35.000.000.000	10 Februari/ February 2026	Rp 1.400.000.000	10 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
6	Rp 35.000.000.000	18 Februari/ February 2026	Rp 1.800.000.000	18 Februari/February 2026 – 18 Juni/June 2026 (120 hari/days)
7	Rp 35.000.000.000	23 Februari/ February 2026	Rp 1.700.000.000	23 Februari/February 2026 – 23 Juni/June 2026 (120 hari/days)
8	Rp 35.000.000.000	05 Maret/ March 2026	Rp 1.700.000.000	05 Maret/March 2026 – 05 Juli/July 2026 (120 hari/days)
9	Rp 35.000.000.000	10 Maret/ March 2026	Rp 1.500.000.000	08 Maret/March 2026 – 08 Juli/July 2026 (120 hari/days)
10	Rp 35.000.000.000	11 Maret/ March 2026	Rp 1.500.000.000	09 Maret/March 2026 – 09 Juli/July 2026 (120 hari/days)
11	Rp 35.000.000.000	13 Maret/ March 2026	Rp 2.300.000.000	13 Maret/March 2026 – 11 Juli/July 2026 (120 hari/days)
12	Rp 35.000.000.000	25 Maret/ March 2026	Rp 2.500.000.000	25 Maret/March 2026 – 23 Juli/July 2026 (120 hari/days)
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>Rp 20.600.000.000</b>	

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (Lanjutan)**

**PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 20.000.000.000	30 September/ September 2025	Rp 1.000.000.000	30 September/September 2025 – 28 Januari/January 2026 (120 hari/days)
2	Rp 20.000.000.000	07 Oktober/ October 2025	Rp 1.000.000.000	07 Oktober/October 2025 – 04 Februari/February 2026 (120 hari/days)
3	Rp 20.000.000.000	22 Oktober/ October 2025	Rp 3.000.000.000	22 Oktober/October 2025 – 19 Februari/February 2026 (120 hari/days)
4	Rp 20.000.000.000	27 Oktober/ October 2025	Rp 1.200.000.000	27 Oktober/October 2025 – 24 Februari/February 2026 (120 hari/days)
5	Rp 20.000.000.000	06 November/ November 2025	Rp 1.400.000.000	06 November/November 2025 – 06 Maret/March 2026 (120 hari/days)
6	Rp 20.000.000.000	17 November/ November 2025	Rp 1.800.000.000	17 November/November 2025 – 17 Maret/March 2026 (120 hari/days)
7	Rp 20.000.000.000	20 November/ November 2025	Rp 1.700.000.000	20 November/November 2025 – 20 Maret/March 2026 (120 hari/days)
8	Rp 20.000.000.000	25 November/ November 2025	Rp 1.700.000.000	25 November/November 2025 – 25 Maret/March 2026 (120 hari/days)
9	Rp 20.000.000.000	27 November/ November 2025	Rp 1.500.000.000	27 November/November 2025 – 27 Maret/March 2026 (120 hari/days)
10	Rp 20.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 1.500.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)
11	Rp 20.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.500.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 18.300.000.000</b>	

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati**

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 145.000.000.000	18 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	18 Desember/December 2025 – 17 April/April 2026 (120 hari/days)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati** (Lanjutan)

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati** (Continued)

<b>No.</b>	<b>Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility</b>	<b>Tanggal Pencairan/ Disbursement Date</b>	<b>Nominal Pencairan/ Disbursement Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
2	Rp 145.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	22 Desember/December 2025 – 21 April/April 2026 (120 hari/days)
3	Rp 145.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	29 Desember/December 2025 – 28 April/April 2026 (120 hari/days)
4	Rp 145.000.000.000	06 Januari/ January 2026	Rp 4.000.000.000	06 Januari/January 2026 – 06 Mei/May 2026 (120 hari/days)
5	Rp 145.000.000.000	26 Januari/ January 2026	Rp 5.400.000.000	26 Januari/January 2026 – 26 Mei/May 2026 (120 hari/days)
6	Rp 145.000.000.000	03 Februari/ February 2026	Rp 6.000.000.000	03 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
7	Rp 145.000.000.000	10 Februari/ February 2026	Rp 2.900.000.000	10 Februari/February 2026 – 03 Juni/June 2026 (120 hari/days)
8	Rp 145.000.000.000	18 Februari/ February 2026	Rp 6.100.000.000	18 Februari/February 2026 – 18 Juni/June 2026 (120 hari/days)
9	Rp 145.000.000.000	23 Februari/ February 2026	Rp 6.000.000.000	23 Februari/February 2026 – 23 Juni/June 2026 (120 hari/days)
10	Rp 145.000.000.000	05 Maret/ March 2026	Rp 6.000.000.000	05 Maret/March 2026 – 05 Juli/July 2026 (120 hari/days)
11	Rp 145.000.000.000	10 Maret/ March 2026	Rp 7.500.000.000	08 Maret/March 2026 – 08 Juli/July 2026 (120 hari/days)
12	Rp 145.000.000.000	11 Maret/ March 2026	Rp 10.000.000.000	09 Maret/March 2026 – 09 Juli/July 2026 (120 hari/days)
13	Rp 145.000.000.000	13 Maret/ March 2026	Rp 10.000.000.000	13 Maret/March 2026 – 11 Juli/July 2026 (120 hari/days)
14	Rp 145.000.000.000	25 Maret/ March 2026	Rp 6.500.000.000	25 Maret/March 2026 – 23 Juli/July 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 74.400.000.000</b>	

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (Lanjutan)**

**PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

<b>No.</b>	<b>Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility</b>	<b>Tanggal Pencairan/ Disbursement Date</b>	<b>Nominal Pencairan/ Disbursement Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Period</b>
1	Rp 75.000.000.000	30 September/ September 2025	Rp 5.000.000.000	(120 hari/days)
2	Rp 75.000.000.000	07 Oktober/ October 2025	Rp 6.000.000.000	(120 hari/days)
3	Rp 75.000.000.000	22 Oktober/ October 2025	Rp 6.000.000.000	(120 hari/days)
4	Rp 75.000.000.000	27 Oktober/ October 2025	Rp 6.000.000.000	(120 hari/days)
5	Rp 75.000.000.000	06 November/ November 2025	Rp 7.500.000.000	(120 hari/days)
6	Rp 75.000.000.000	17 November/ November 2025	Rp 11.000.000.000	(120 hari/days)
7	Rp 75.000.000.000	20 November/ November 2025	Rp 5.200.000.000	(120 hari/days)
8	Rp 75.000.000.000	25 November/ November 2025	Rp 7.000.000.000	(120 hari/days)
9	Rp 75.000.000.000	27 November/ November 2025	Rp 7.900.000.000	(120 hari/days)
10	Rp 75.000.000.000	18 November/ November 2025	Rp 1.000.000.000	(120 hari/days)
11	Rp 75.000.000.000	22 Desember/ December 2025	Rp 2.000.000.000	(120 hari/days)
12	Rp 75.000.000.000	29 Desember/ December 2025	Rp 1.000.000.000	(120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 65.600.000.000</b>	

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Gadai Jaya Raya Mulia**

Pada tanggal 31 Maret 2026, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

**PT Gadai Jaya Raya Mulia**

As of March 31, 2026, the details of working capital credit facilities are as follows:

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Nominal Pencairan/ Disbursement Amount	Jangka Waktu/ Period
1	Rp10.000.000.000	19 Januari/ January 2026	Rp300.000.000	19 Januari/January 2026 – 19 Mei/May 2026 (120 hari/days)
2	Rp10.000.000.000	26 Januari/ January 2026	Rp300.000.000	26 Januari/January 2026 – 26 Mei/May 2026 (120 hari/days)
		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Rp 600.000.000</b>	

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

**31 Maret 2026/  
March 31, 2026**

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

**Rupiah:**

**Indonesian Rupiah:**

Jawa Barat  
Luar Jawa Barat

200.412.387  
1.239.467.398

384.436.819  
1.638.551.716

West Java  
Outside of West Java

**Jumlah**

**1.439.879.785**

**2.022.988.535**

**Total**

Akun ini merupakan utang usaha yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

This account represents trade payables which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

**15. UANG MUKA PELANGGAN**

**15. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

**31 Maret 2026/  
March 31, 2026**

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

**Dolar Amerika Serikat:**

**United States Dollar:**

Ekspor

5.795.828.857

5.795.828.857

Export

**Rupiah:**

**Indonesian Rupiah:**

Lokal

5.746.671.265.560

5.180.678.316.835

Local

**Jumlah**

**5.752.467.094.417**

**5.186.474.145.692**

**Total**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat atas transaksi penjualan ekspor dan lokal.

This account represents advances from customers in Rupiah and United States Dollars for export and local sales transactions.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The company</b>
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 22	54.109.096.468	11.652.653.161	Article 22
Pajak pertambahan nilai	1.842.041.370	1.237.443.425	Value added tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan :			Income taxes:
Pasal 22	2.345.489	-	Article 22
Pasal 23	224.801.946	-	Article 23
Pasal 28a	-	-	Article 28a
<b>Jumlah</b>	<b>56.178.285.273</b>	<b>12.890.096.586</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payables**

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	134.777.981	119.031.578	Article 4 (2)
Pasal 21	2.208.938.542	93.936.490	Article 21
Pasal 22	4.591.074.084	8.372.091.629	Article 22
Pasal 23	71.015.895	238.934.302	Article 23
Pasal 25	104.092.849.811	-	Article 25
Pasal 29	18.394.773.527	18.394.773.527	Article 29
Sub-jumlah	129.493.429.840	27.218.767.526	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	31.721.667	81.666.666	Article 4 (2)
Pasal 21	430.583.127	74.157.310	Article 21
Pasal 22	-	103.098	Article 22
Pasal 23	3.603.308	6.029.539	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	15.927.026.204	13.108.218.010	Article 29
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	-	-	Government regulation No. 23/2018
Pajak pertambahan nilai	366.189.658	500.117.611	Value added tax
Sub-jumlah	16.759.123.964	13.770.292.234	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>146.252.553.804</b>	<b>40.989.059.760</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expenses**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025</b> <b>March 30, 2025</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	( 115.034.201.581)	( 40.242.188.379)	Current tax
Pajak tangguhan	( 85.971.658)	146.370.432	Deferred tax
Sub-jumlah	<u>( 115.120.173.239)</u>	<u>( 40.095.817.947)</u>	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	( 4.878.642.163)	( 2.479.182.006)	Current tax
Pajak tangguhan	7.704.960	8.130.084	Deferred tax
Sub-jumlah	<u>( 4.870.937.203)</u>	<u>( 2.471.051.922)</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u><b>( 119.991.110.442)</b></u>	<u><b>( 42.566.869.869)</b></u>	<b>T o t a l</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan:

**d. Current Tax**

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period are as follows:

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025</b> <b>March 30, 2025</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.908.846.168	192.506.220.274	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 29.437.733.905)	( 11.076.221.802)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>524.471.112.263</u>	<u>181.429.998.472</u>	The Company's income before income tax
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.605.493.387	1.354.238.103	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	( 2.803.090.921)	( 530.518.628)	Income subjected to final tax
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary difference:</b>
Imbalan pascakerja	( 131.550.750)	665.320.140	Post-employment benefits
Sewa	( 259.229.518)	( 610.032.391)	Lease
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	<u>522.882.734.461</u>	<u>182.309.005.696</u>	Estimated Taxable Income - The Company
<b>Pembulatan</b>	<u><b>522.882.734.000</b></u>	<u><b>182.309.006.000</b></u>	<b>Rounding</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Kini (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax (Continued)**

The calculation of estimated corporate income tax and income tax payables is as follows:

	<b>31 Maret 2026</b> <b>31 Maret 2026</b>	<b>31 Maret 2025</b> <b>March 30, 2025</b>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Income tax expense current year:</i>
Perusahaan	( 115.034.201.581)	( 40.242.188.379)	<i>The Company</i>
Entitas anak	( 4.878.642.163)	( 2.479.182.006)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar dimuka :			<i>Prepaid taxes :</i>
Perusahaan	65.050.448.238	72.234.462.404	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.373.222.646	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan:			<i>Estimated income tax payables:</i>
Perusahaan	( 49.983.753.343)	31.992.274.025	<i>The Company</i>
Entitas anak	( 3.505.419.517)	( 2.479.182.006)	<i>Subsidiaries</i>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025</b> <b>March 30, 2025</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	553.908.846.168	192.506.220.274	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	( 29.437.733.905)	( 11.076.221.802)	<i>Loss before income tax expenses of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	524.471.112.263	181.429.998.472	<i>The Company's income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	( 115.383.644.697)	( 39.914.599.662)	<i>Income tax expenses calculated using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	( 353.208.545)	( 297.932.383)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	616.680.003	116.714.098	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b><i>Income tax expenses</i></b>
Perusahaan	( 115.120.173.239)	( 40.095.817.947)	<i>The Company</i>
Entitas anak	( 4.870.937.203)	( 2.471.051.922)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan-bersih</b>	( 119.991.110.442)	( 42.566.869.869)	<b><i>for Current Period</i></b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

		2026				
		1 Januari/ January 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Sewa	( 1.427.599.087)	( 57.030.493,0)	-	( 1.484.629.580)		Leases
Liabilitas imbalan kerja	2.194.816.501	( 28.941.164)	2.020.869	2.167.896.206		Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	767.217.414	( 85.971.657,0)	2.020.869	683.266.626		Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	981.665.325	-	-	981.665.325		Allowance for impairment losses
Amortisasi aset tak berwujud	( 87.955.885)	-	-	( 87.955.885)		Amortization of intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	1.299.341.057	7.704.960	639.570	1.307.685.587		Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	1.050.425.965			1.050.425.965		Fiscal loss
Sub-jumlah	3.243.476.462	7.704.960	639.570	3.251.820.992		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>4.010.693.876</b>	<b>( 78.266.697)</b>	<b>2.660.439</b>	<b>3.935.087.618</b>		<b>Total</b>
		2025				
		1 Januari/ January 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Sewa	( 1.224.538.048)	( 203.061.039)		( 1.427.599.087)		Leases
Liabilitas imbalan kerja	2.700.294.751	( 513.561.722)	8.083.472	2.194.816.501		Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	1.475.756.703	( 716.622.761)	8.083.472	767.217.414		Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	873.970.021	107.695.304	-	981.665.325		Allowance for impairment losses
Amortisasi aset tak berwujud	( 70.502.412)	( 17.453.473)	-	( 87.955.885)		Amortization of intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	653.462.436	332.714.306	313.164.315	1.299.341.057		Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	1.582.086.907	( 531.660.942)	-	1.050.425.965		Fiscal loss
Sub-jumlah	3.039.016.952	( 108.704.805)	313.164.315	3.243.476.462		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>4.514.773.655</b>	<b>( 825.327.566)</b>	<b>321.247.787</b>	<b>4.010.693.876</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company and subsidiaries future taxable income.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUALS**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/</b> <b>December 31, 2025</b>	
Promosi penjualan	34.479.604.544	48.436.486.274	Sales promotion
Jasa Management	19.724.469.170	19.724.469.170	Management fees
Bunga	14.681.233.103	14.963.520.593	Interest
Gaji	383.639.158	68.283.604	Salary
Utilitas	47.325.551	61.323.340	Utilities
Lain-lain	4.714.462.732	1.624.980.948	Others
<b>Jumlah</b>	<b>74.030.734.258</b>	<b>84.879.063.929</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/</b> <b>December 31, 2025</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Indonesian Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000.000	225.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: biaya transaksi atas tanggungan utang bank	( 937.500.000)	-	Less: deferred transaction cost on bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>224.062.500.000</b>	<b>225.000.000.000</b>	<b>Total</b>

<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan ceilings</b>
Fasilitas Term Loan/ Term Loan Facility	Suku bunga Jibor 1 bulan + (Jibor 1M) + 1,85% / 1-month JIBOR Interest Rate (Jibor 1M) + 1.85%	36 bulan/ months	Rp 400.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2028.

The credit facility matures on January 20, 2028.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The loan facility is secured by the following collateral:

- Piutang atas nama penerima kredit yang akan diikat fidusia senilai Rp 70.000.000.000 (Catatan 5)
- Persediaan barang yang terletak ditempat usaha penerima kredit yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 390.000.000.000 (Catatan 7)
- 6 bidang tanah
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT. Terang Anugerah Abadi.

- *Receivables in the name of the credit recipient to be secured by a fiduciary agreement worth Rp*
- *Inventory located at the business premises of the credit recipient to be secured by a fiduciary agreement amounting to Rp 390,000,000,000.*
- *6 plots of land*
- *Personal Guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT. Terang Anugerah Abadi.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 dengan rincian sebagai berikut:

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The company obtained financing facilities for the purchase of vehicles from PT Mandiri Tunas Finance, which will mature in 2030, with the following details:

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/</b> <b>December 31, 2025</b>	
Total pembayaran minimum	8.606.913.352	9.129.476.367	Minimum payment amount
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	( 1.221.984.171)	( 1.365.203.240)	Less unrecognized interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>7.384.929.181,00</b>	<b>7.764.273.127</b>	<b>Total</b>
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 1.590.311.419)	( 1.560.861.963)	Portion of consumer finance debt maturing
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	<b>5.794.617.762</b>	<b>6.203.411.164</b>	Consumer financing debt net of current portion

**20. UTANG PEMBIAYAAN INVESTASI**

**20. INVESTMENT FINANCING PAYABLE**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/</b> <b>December 31, 2025</b>	
Pembiayaan Investasi: PT Mandiri Tunas Finance	12.202.473.526	12.981.354.820	Investment Financing: PT Mandiri Tunas Finance
<b>Jumlah</b>	<b>12.202.473.526,00</b>	<b>12.981.354.820</b>	<b>Total</b>
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 3.145.663.560)	( 3.145.663.560)	Portion of consumer finance debt maturing
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	<b>9.056.809.966</b>	<b>9.835.691.260</b>	Consumer financing debt net of current portion

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 3 Maret 2025, berdasarkan perjanjian pembiayaan, pihak PT Mandiri Tunas Finance telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan rincian sebagai berikut:

**PT Mandiri Tunas Finance**

On March 3, 2025, based on the financing agreement, PT Mandiri Tunas Finance agreed to provide investment financing facilities with the following details:

<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Plafon pinjaman/ Loan ceilings</b>
Pembiayaan Investasi/ Investment financing	3,90%	60 bulan/ months	Rp 15.840.000.000

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI**

**21. BONDS PAYABLE**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/</b> <b>December 31, 2025</b>	
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi:			<i>Hartadinata Abadi Sustainable Bond II:</i>
Tahap I Seri A Tahun 2024	59.500.000.000	59.500.000.000	<i>Phase I Series A Year 2024</i>
Tahap I Seri B Tahun 2024	840.500.000.000	840.500.000.000	<i>Phase I Series B Year 2024</i>
Tahap II Tahun 2025	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>Phase II Year 2025</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	<u>( 6.385.637.753)</u>	<u>( 6.827.077.628)</u>	<i>Less unamortized deferred bond issuance cost</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>993.614.362.247</u></b>	<b><u>993.172.922.372</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2025**

Pada tanggal 24 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 50 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Pada tahun penerbitan obligasi, total biaya emisi untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp 1.099.057.487

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 15 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 mendapat peringkat "idAAAacg" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pemeringkat independen.

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A Tahun 2024**

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri A Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 59.500.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

**Sustainable Bond II Phase I Series B Year 2024**

On March 24, 2025, based on Notarial Deed No. 50 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase II Year 2025" with a principal amount of Rp 100,000,000,000. The phase II bonds will mature on April 24, 2028 with a fixed interest rate of 7.60% per annum and paid quarterly.

In the year of bond issuance, the total issuance cost for Shelf-Registered Bonds II Phase II amounted to Rp 1,099,057,487.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and on April 15, 2025, the 2025 Hartadinata Abadi Phase II Continuous Bonds received an "idAAAacg" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent rating agency.

**Sustainable Bond II Phase I Series A Year 2024**

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series A Year 2024" with a principal amount of Rp 59,500,000,000. Phase I bonds will mature on November 26, 2027 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and paid quarterly.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**21. BONDS PAYABLE (Continued)**

**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2024**

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri B Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 840.500.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2029 dengan tingkat bunga tetap 7,10% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Pada tahun penerbitan obligasi, total biaya emisi untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I seri A dan Tahap I Seri B adalah sebesar Rp 7.437.303.796.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 21 Agustus 2024, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B mendapat peringkat "idAAAacg" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pemeringkat independen.

Obligasi Tahap I Seri A dan Seri B Tahun 2024 tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang di ubah dan dinyatakan kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang diubah dan dinyatakan kembali tanggal 15 November 2024.

**Sustainable Bond II Phase I Series B Year 2024**

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series B Year 2024" with a principal amount of Rp 840,500,000,000. The phase I bonds will mature on November 26, 2029 with a fixed interest rate of 7.10% per annum and paid quarterly.

In the year of bond issuance, the total issuance cost for Shelf-Registered Bonds II Phase I series A and Series B amounted to Rp 7,437,303,796.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on August 21, 2024, the Shelf Registration Bonds II Phase I Series A and Series B received a rating of "idAAAacg" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent rating agency.

The 2024 Series A and Series B Phase I Bonds are not secured by any special security but are secured by CGIF's pledge of the Pledge Amount pursuant to the Pledge Agreement entered into by CGIF and the Trustee, whereby CGIF acts as Bond Insurer, dated October 15, as amended and restated by the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 11, 2024 and the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 15, 2024.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B Tahun 2024.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Emiten, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang kecuali jaminan yang diberikan dalam rangka memperoleh utang baru yang tujuan penggunaan dananya untuk kegiatan usaha sehari-hari Emiten.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Emiten selama Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

**21. BONDS PAYABLE (Continued)**

*The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:*

- *Conducting a merger or consolidation or takeover.*
- *Obtaining new loans that are higher than the debt position of the Sustainable Bonds II Phase I Series A and B Year 2024.*
- *Pledge and/or encumber in any way assets including rights to the Issuer's revenues, either existing or to be obtained in the future except for guarantees given in order to obtain new debt for the purpose of using the funds for the Issuer's daily business activities.*
- *Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.*
- *Pay, make or declare dividend distributions in the financial year of the Issuer for so long as the Issuer is in default in making payment of the Amount Due.*
- *Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.*

*In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:*

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

*At reporting date, the Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan Rekan, Aktuaris Independen, pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 di mana disusun menggunakan metodeaktuarial "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The Company and subsidiaries accrued postemployment benefits liabilities based on the calculation prepared by Actuarial Consulting Tubagus Syafril & Amran Nangasan and Partners, an Independent Actuary, as of May 31, 2024, December 2023 which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Umur pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	55 - 58 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,62% - 6,98% per tahun/ year	6,62% - 7,22% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode/tahun berjalan (Catatan 28 dan 30) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the period/year (Note 28 dan 30) are as follow:

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025 March 30, 2025</b>	
Beban jasa kini	995.205.357	717.820.335	Current service cost
Beban bunga	251.579.880	276.085.332	Interest cost
Beban jasa lalu	76.562.499	1.055.791	Past service cost
Perubahan program manfaat	-	( 154.974.740,0)	Changes in benefit plans
Kurtailmen-penyesuaian	-	( 12.819.399)	Curtailment - adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>1.323.347.736</b>	<b>827.167.319</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Saldo awal	15.882.534.372	15.636.150.910	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.323.347.736	4.440.822.551	Employee benefits expenses for the year
Pembayaran imbalan tahun berjalan	( 962.726.967)	( 5.659.076.327)	Benefit payments in year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	366.144.881	1.464.637.238	Amount recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>16.609.300.022</b>	<b>15.882.534.372</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

31 Maret 2026/ March 31, 2026		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	( 5.056.242.875) ( 7.005.995.131)
Tingkat kenaikan gaji	1%	( 6.884.826.292) ( 5.136.980.978)

Discount rate  
 Salary increase rate

31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto	1%	( 5.056.242.875) ( 7.005.995.131)
Tingkat kenaikan gaji	1%	( 6.884.826.292) ( 5.136.980.978)

Discount rate  
 Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ Commissioner)	17.567.800	0,38%	1.756.780.000
Sandra Sunanto (Direkur Utama/ President Director)	3.176.900	0,07%	317.690.000
Ong Deny (Direkur/ Director)	2.200.000	0,05%	220.000.000
Cuncun Muliawan (Direkur/ Director)	2.157.500	0,05%	215.750.000
Masyarakat/ Public	1.310.552.200	28,45%	131.055.220.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.605.262.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>460.526.240.000</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows: (Continued)

**31 Desember 2025/ December 31, 2025**

<b>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal saham/ Number of share capital</b>
PT Terang Anugrah Abadi Fendy Wijaya (Komisaris/ Commissioner)	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Sandra Sunanto (Direkur Utama/ President Director)	17.567.800	0,38%	1.756.780.000
Ong Deny (Direkur/ Director)	3.176.900	0,07%	317.690.000
Cuncun Muliawan (Direkur/ Director)	2.200.000	0,05%	220.000.000
Masyarakat/ Public	2.157.500	0,05%	215.750.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.310.552.200</b>	<b>28,45%</b>	<b>131.055.220.000</b>
	<b>4.605.262.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>460.526.240.000</b>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 17 tanggal 12 Juni 2025 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, Notaris di Kota Bandung, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 96.710.510.400 atau Rp 21 per saham.
- Sejumlah Rp 88.544.005.499 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 257.465.511.600 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 12 dated Juni 25, 2025 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, Notary in Bandung, the shareholders approved the allocation of 2024 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 96,710,510,400 or Rp 21 per share.
- Total of Rp 88,544,005,499 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 257,465,511,600 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 02 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 69.078.936.000 atau Rp 15 per saham.
- Sejumlah Rp 61.253.711.119 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 175.935.908.476 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 02 dated April 24, 2024 of Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in West Bandung Regency, the shareholders approved the allocation of 2023 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 69,078,936,000 or Rp 15 per share.
- Total of Rp 61,253,711,119 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 175,935,908,476 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 31 Mei 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui penegasan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 55.263.148.800 atau Rp 12 per saham.
- Sejumlah Rp 50.825.517.957 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 148.038.923.026 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>
Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham pada penawaran umum perdana	( 16.799.455.000)
<b>Jumlah</b>	<b>204.253.025.000</b>

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki

	<b>31 Maret 2026 March 31, 2026</b>
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.887.205.074
PT Gadai Terang Abadi Mulia	2.178.495.017
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	1.091.212.829
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	688.893.969
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	647.582.987
PT Emas Murni Abadi	536.135.241
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	196.950.546
PT Gadai Jaya Raya Mulia	118.296.511
PT Emas Karya Abadi	137.689.052
<b>Jumlah</b>	<b>10.482.461.226</b>

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) No. 23 dated May 31, 2023 from Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notary in Bandung, the shareholders have approved the confirmation of the change in ownership of the Company's shares.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated May 31, 2023 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 55,263,148,800 or Rp 12 per share.
- Total of Rp 50,825,517,957 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 148,038,923,026 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
	221.052.480.000	Share premium (Notes 1b)
	( 16.799.455.000)	Less shares issuance costs at initial public offering
<b>Jumlah</b>	<b>204.253.025.000</b>	<b>Total</b>

**25. NONCONTROLLING INTEREST**

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
	4.724.048.020	PT Gemilang Hartadinata Abadi
	2.090.339.266	PT Gadai Terang Abadi Mulia
	1.041.146.042	PT Gadai Cahaya Terang Abadi
	678.303.230	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
	619.672.193	PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
	468.660.321	PT Emas Murni Abadi
	193.605.714	PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
	127.989.090	PT Gadai Jaya Raya Mulia
	121.081.930	PT Emas Karya Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>10.064.845.806</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENJUALAN NETO**

**26. NET SALES**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
Penjualan perhiasan dan logam mulia:			<i>Sales of jewelry and precious metals:</i>
Lokal:			<i>Local:</i>
Grosir	18.264.388.290.382	5.545.484.439.203	<i>Wholesaler</i>
Toko	1.840.058.720.850	1.165.647.641.650	<i>Stores</i>
Ekspor	-	46.106.038.226	<i>Export</i>
Sub-jumlah	<u>20.104.447.011.232</u>	<u>6.757.238.119.079</u>	<i>Sub-total</i>
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	52.786.574.110	28.519.678.046	<i>Loan interest and administration revenues from pawn business</i>
Pendapatan jasa pemurnian emas	1.255.735.695	2.203.212.207	<i>Gold refining service revenue</i>
Penjualan dengan rekanan	-	317.050.682	<i>Sales with partners</i>
Sub-jumlah	<u>54.042.309.805</u>	<u>31.039.940.935</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>20.158.489.321.037</b></u>	<u><b>6.788.278.060.014</b></u>	<b>Total</b>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024:

*The following is a breakdown of sales exceeding 10% of total sales per consumer as of March 31, 2026 and 2024, respectively:*

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
<b>Penjualan bersih – Pihak ketiga</b>			<b>Net sales - Third parties</b>
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	10.047.686.789.385	2.950.010.250.000	<i>PT Pegadaian Galeri Dua Empat</i>
PT Pegadaian	3.027.573.500.000	600.366.500.000	<i>PT Pegadaian</i>
Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>2.379.773.244.522</u>	<u>16.304.453.200</u>	<i>Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>15.455.033.533.907</b></u>	<u><b>3.566.681.203.200</b></u>	<b>Total</b>

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
<b>Persentase dari total penjualan:</b>			<b>Percentage of total sales:</b>
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	49,84%	43,00%	<i>PT Pegadaian Galeri Dua Empat</i>
PT Pegadaian	15,02%	8,84%	<i>PT Pegadaian</i>
Bank Syariah Indonesia Tbk	11,81%	0,24%	<i>Bank Syariah Indonesia Tbk</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

*As of March 31, 2026 and 2025, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).*

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun pendapatan jasa pemurnian emas berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

*As of March 31, 2026, the gold refining service revenues is arise from subsidiaries (Note 1d).*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF GOODS SOLD**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
Persediaan bahan baku, dan bahan pembantu			<i>Raw materials, and supporting materials</i>
Saldo awal	3.916.329.767.291	1.798.774.077.919	<i>Beginning balance</i>
Pembelian bersih	<u>19.780.429.943.254</u>	<u>6.743.628.443.805</u>	<i>Net purchases</i>
Tersedia untuk digunakan	23.696.759.710.545	8.542.402.521.724	<i>Available for used</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 4.235.542.876.732)</u>	<u>( 1.976.519.511.057)</u>	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 7)	19.461.216.833.813	6.565.883.010.667	<i>Raw materials and supporting materials, used (Note 7)</i>
Tenaga kerja langsung	<u>15.003.374.401</u>	<u>11.386.392.039</u>	<i>Direct labor</i>
Jumlah beban produksi langsung	<b>19.476.220.208.214</b>	<b>6.577.269.402.706</b>	<i>Total direct production cost</i>
Penyusutan (Catatan 11)	5.307.875.709	2.978.377.171	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Kemasan dan segel keaslian	6.294.338.883	758.285.750	<i>Packaging and authenticity seal</i>
Bahan pembantu lainnya	4.360.156.261	1.642.807.365	<i>Other supporting material</i>
Listrik	1.961.728.737	2.260.136.845	<i>Electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	280.462.077	5.855.000	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi dan <i>handling import</i>	<u>31.980.829</u>	<u>58.368.364</u>	<i>Transportation and handling import</i>
Jumlah Beban Produksi Periode Berjalan	<u>19.494.456.750.710</u>	<u>6.584.973.233.201</u>	<i>Total Production Cost for Current Period</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal (Catatan 7)	527.741.675.421	141.961.256.766	<i>Beginning balance (Note 7)</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 567.999.346.786)</u>	<u>( 140.303.057.590)</u>	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Beban Pokok Produksi	<u>19.454.199.079.345</u>	<u>6.586.631.432.377</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	3.825.246.050.843	1.918.012.150.568	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto	135.430.741	530.256.533.00	<i>Net purchases</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>( 3.865.344.644.100)</u>	<u>( 2.059.954.684.810)</u>	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>19.414.235.916.829</u></b>	<b><u>6.445.219.154.668</u></b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan dan entitas anak diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

*Some of the Company and subsidiaries raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

	<b>31 Maret 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b>	
	<b>March 31, 2026</b>	<b>March 31, 2025</b>	
Promosi dan iklan	42.073.416.862	7.715.670.270	Promotion and advertisement
Biaya ekspor	-	421.346.387	Export expenses
Komisi penjualan	1.060.935.840	230.727.731	Sales commissions
<b>Jumlah</b>	<b>43.134.352.702</b>	<b>8.367.744.388</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>31 Maret 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b>	
	<b>March 31, 2026</b>	<b>March 31, 2025</b>	
Gaji dan upah	35.951.616.885	31.031.516.756	Salary and wages
Perjalanan dinas	6.201.242.972	3.835.454.140	Business travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.483.307.449	3.934.679.588	Fixed assets depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	4.649.641.416	3.578.823.595	Depreciation of Right-of-use assets (Notes 10)
Tenaga ahli	1.266.763.189	1.986.794.845	Professional fees
Iuran dan sumbangan	2.143.738.899	1.186.070.844	Contribution and donation
Kebutuhan kantor dan toko	2.648.448.681	2.135.891.914	Office and stores supplies
Asuransi	1.044.510.638	950.647.573	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.149.606.112	751.125.691	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	979.350.377	1.031.969.045	Repair and maintenance
Keamanan dan kebersihan	1.209.834.311	1.018.969.857	Security and cleaning services
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.323.347.736	842.674.457	Post-employment benefits (Note 22)
Uang tebusan dan denda pajak	161.156.458	238.285.689	Redemption and tax penalties
Tunjangan makan dan pengobatan	1.124.665.076	800.788.911	Meal and medical allowance
Perizinan	172.434.975	688.027.644	Permits
Sewa	381.394.082	777.929.494	Rental
Alat tulis kantor dan fotokopi	450.784.076	348.285.417	Office stationery and photocopy
Pelatihan dan rapat	668.397.461	578.086.567	Training and meeting
Pameran dan iklan	38.401.585	8.641.500	Exhibition and advertising
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	113.834.859	133.666.196	Intangible assets amortization (Note 12)
Penyisihan atas piutang usaha dan pinjaman yang diberikan	-	-	Provision for trade receivables and loans
Lain-lain	25.732.098	9.566.805	Others (each below Rp50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>67.188.209.335</b>	<b>55.867.896.528</b>	<b>Total</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE COSTS**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
Bunga pinjaman	74.125.071.207	78.593.495.577	Interest expenses
Biaya provisi	7.776.423.488	7.498.593.345	Provision
Bunga liabilitas sewa	292.269.006	234.941.179	Interest on lease liabilities
Lain-lain	1.071.677.519	741.212.274	Other
<b>Jumlah</b>	<b>83.265.441.220</b>	<b>87.068.242.375</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

**31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
Pendapatan imbalan pasca kerja (Catatan 22)	-	15.507.138	Post-employment benefit income (Note 22)
Selisih kurs	87.727.177	313.103.784	Foreign exchange
Lain-lain - Bersih	( 493.520.280)	( 383.374.554)	Others - Net
<b>Jumlah</b>	<b>( 405.793.103)</b>	<b>( 54.763.632)</b>	<b>Total</b>

**32. LABA PER SAHAM**

**32. EARNINGS PER SHARE**

	<b>31 Maret 2026</b> <b>March 31, 2026</b>	<b>31 Maret 2025/</b> <b>March 31, 2025</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	433.493.059.715	149.749.971.103	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400	4.605.262.400	Weighted average number of shares outstanding during the year
<b>Laba per saham</b>	<b>94,13</b>	<b>32,52</b>	<b>Earnings per shares</b>

Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For three-month ended March 31, 2026 and 2025, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**33. RELATED PARTIES INFORMATION**

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp 4.069.364.967 dan Rp 3.702.053.675

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in March 31, 2026 and 2025 is Rp 4,069,364,967 and Rp 3,702,053,675.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

As of March 31, 2026 and 2025, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for bank loans (Note 13 and 18).

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SEGMENT OPERASI**

**34. OPERATING SEGMENT**

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026							
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.840.058.720.850	18.264.388.290.382	-	52.786.574.110	1.255.735.695	20.158.489.321.037	Revenue
Hasil segmen	167.827.362.359	543.422.648.895	-	32.033.839.424	969.553.530	744.253.404.208	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						110.728.355.140	Unallocated operating expenses
Laba usaha						633.525.049.068	Profit from operation
Penghasilan keuangan						3.649.238.320	Financial income
Beban keuangan						( 83.265.441.220)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						553.908.846.168	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						( 119.991.110.442)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						433.917.735.726	Profit for the year
31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total	
Pendapatan	5.204.206.686.750	39.193.622.578.067	616.043.533	140.988.689.753	8.990.153.049	44.548.424.151.152	Revenue
Hasil segmen	493.919.266.955	1.350.468.632.312	128.568.285	70.247.018.214	6.911.629.664	1.921.675.115.430	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						343.339.172.473	Unallocated operating expenses
Laba usaha						1.578.340.942.957	Profit from operation
Penghasilan keuangan						5.801.415.718	Financial income
Beban keuangan						324.147.955.106	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						1.908.290.313.781	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						( 280.385.844.641)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						979.603.558.928	Profit for the year

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

*The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, commodity risk, liquidity risk and capital risk.*

**a. Risiko Mata Uang**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.*

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.*

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 6).

*The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 6).*

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.*

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Maksimum eksposur/ Maximum exposure</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	2.726.378.484.564	2.592.292.380.083	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	577.482.626.752	577.482.626.752	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak ketiga	889.812.052.097	889.812.052.097	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	218.430.996	218.430.996	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	29.768.233.678	29.768.233.678	Accrued income
<b>Jumlah</b>	<b>4.223.659.828.087</b>	<b>4.089.573.723.606</b>	<b>T o t a l</b>

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**b. Credit Risk (Continued)**

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Maksimum eksposur/ Maximum exposure</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	213.547.539.451	203.465.442.853	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	980.949.475.774	980.949.475.774	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak ketiga	443.212.735.983	443.212.735.983	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	62.945.717	62.945.717	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	18.209.324.267	18.209.324.267	Accrued income
<b>Jumlah</b>	<b>1.655.982.021.192</b>	<b>1.645.899.924.594</b>	<b>T o t a l</b>

**c. Risiko Komoditas**

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**c. Credit Risk**

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

**d. Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**d. Liquidity Risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**d. Liquidity Risk (Continued)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term bank loan
Jangka Pendek	2.399.100.000.000	-	-	2.399.100.000.000	
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	1.439.879.785	-	-	1.439.879.785	- Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2.800.000	-	-	2.800.000	- Third parties
Beban akrual	74.030.734.258	-	-	74.030.734.258	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	1.590.311.419	5.794.617.762	-	7.384.929.181	Consumer financing payable
Utang pembiayaan Investasi	5.794.617.762	9.056.809.966	-	14.851.427.728	Investment financing payable
Utang bank jangka panjang	-	-	225.000.000.000	225.000.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.663.248.389	1.232.020.519	3.474.622.556	11.369.891.464	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	59.500.000.000	933.672.922.372	993.172.922.372	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>2.488.621.591.613</b>	<b>75.583.448.247</b>	<b>1.162.147.544.928</b>	<b>3.726.352.584.788</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term bank loan
Jangka Pendek	2.791.066.666.667	-	-	2.791.066.666.667	
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	2.022.988.535	-	-	2.022.988.535	- Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	270.067.035	-	-	270.067.035	- Third parties
Beban akrual	84.879.063.929	-	-	84.879.063.929	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	1.560.861.963	6.203.411.164	-	7.764.273.127	Consumer financing payable
Utang pembiayaan Investasi	3.145.663.560	9.835.691.260	-	12.981.354.820	Investment financing payable
Utang bank jangka panjang	-	-	225.000.000.000	225.000.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.473.666.955	2.875.623.920	1.865.418.049	11.214.708.924	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	59.500.000.000	933.672.922.372	993.172.922.372	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>2.889.418.978.644</b>	<b>78.414.726.344</b>	<b>1.160.538.340.421</b>	<b>4.128.372.045.409</b>	<b>Total</b>

**e. Risiko Permodalan**

**e. Capital Risk**

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
 31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
 March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Permodalan (Lanjutan)**

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

	<b>31 Maret 2026/ March 31, 2026</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	
Jumlah liabilitas	10.100.160.963.152	9.371.717.785.233	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	( 2.726.378.484.564)	( 1.529.409.541.076)	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	7.373.782.478.588	7.842.308.244.157	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	3.664.275.673.667	3.230.721.422.381	<i>Equity</i>
<b>Rasio liabilitas neto terhadap modal</b>	<b>2,01</b>	<b>2,43</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Capital Risk (Continued)**

*In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.*

*In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.*

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

	<b>31 Maret 2025/ March 31, 2026</b>		<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Biaya diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Kas dan setara kas	2.726.378.484.564	2.726.378.484.564	1.529.409.541.076	1.529.409.541.076	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	577.482.626.752	577.482.626.752	712.618.818.455	712.618.818.455	<i>Trade receivables - Third parties</i>
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	889.812.052.097	889.812.052.097	758.295.146.089	758.295.146.089	<i>Loan -Third parties</i>
Piutang lain-lain	218.430.996	218.430.996	201.387.818	201.387.818	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	29.768.233.678	29.768.233.678	22.858.447.852	22.858.447.852	<i>Accrued income</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>4.223.659.828.087</b>	<b>4.223.659.828.087</b>	<b>3.023.383.341.290</b>	<b>3.023.383.341.290</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>					<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2.860.724.444.448	2.860.724.444.448	2.791.066.666.667	2.791.066.666.667	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	1.439.879.785	1.439.879.785	2.022.988.535	2.022.988.535	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.800.000	2.800.000	270.067.035	270.067.035	
Beban akrual	74.030.734.258	74.030.734.258	84.879.063.929	84.879.063.929	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka panjang	224.062.500.000	224.062.500.000	225.000.000.000	225.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	11.369.891.464	11.369.891.464	4.710.776.935	4.710.776.935	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	900.000.000.000	900.000.000.000	900.000.000.000	900.000.000.000	<i>Bonds payable</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4.071.630.249.955</b>	<b>4.071.630.249.955</b>	<b>4.007.949.563.101</b>	<b>4.007.949.563.101</b>	<b>Total liabilities</b>

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijamin, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kredit**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Term Loan Nomor 113 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tertanggal 20 Januari 2025. Perjanjian tersebut berisi tentang perjanjian kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Hartadinata Abadi Tbk.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan yaitu 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2028.

**Perjanjian Kerja Sama**

**PT Pegadaian**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk Emasku No. PKS-02/DIR-LEG/HRTA-PGD//2025 dan No. 01/PKS/00017.00/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian tertanggal 13 Januari 2025. PT Pegadaian bermaksud bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk dalam melakukan jual beli produk emasku sesuai kebutuhan PT Pegadaian. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan tanggal 13 Januari 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, loan, accrued income, other receivables, restricted time deposit, short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.*

*The fair value of long-term bank loan and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.*

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Credit Agreements**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Term Loan Facility Agreement No. 113 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dated January 20, 2025. The agreement pertains to a loan agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and PT Hartadinata Abadi Tbk.*

*The term of this agreement is 36 (thirty-six) months from the date of signing, namely January 20, 2025, through January 20, 2028.*

**Partnership Agreements**

**PT Pegadaian**

*Based on to Cooperation Agreement for the Purchase and Sale of Emasku Products No. PKS-02/DIR-LEG/HRTA PGD//2025 and No. 01/PKS/00017.00/2025 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian dated January 13, 2025. PT Pegadaian intends to collaborate with PT Hartadinata Abadi Tbk in the purchase and sale of Emasku products in accordance with PT Pegadaian's needs. This Cooperation Agreement is effective from January 13, 2025, until January 13, 2026. This Agreement may be extended by mutual agreement between both parties.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)**

**PT Pegadaian** (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, Addendum Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian No. 288-Add.02/PKS/LEG/HRTA-PGD/XII/2025, tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Juli 2026.

**PT Orix Indonesia Finance**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Jual Beli Produk Emasku Custom No. PKS-022/DIR-LEG/HRTA-ORIX/I/2025 dan No. 068/ORIF/HR/I/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Orix Indonesia Finance tertanggal 20 Januari 2025 PT Orix Indonesia Finance bermaksud bekerja sama melakukan jual beli emasku dengan Hartadinata Abadi Tbk. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 20 Januari 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023, Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sepakat untuk melakukan kerja sama pembelian emas batangan tunai. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Partnership Agreements (Continued)**

**PT Pegadaian** (Continued)

*On December 12, 2025, Addendum to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian No. No. 288-Add.02/PKS/LEG/HRTA-PGD/XII/2025, concerning an extension of the agreement. The term of this agreement is 18 (eighteen) months, effective from January 13, 2025, until July 13, 2026.*

**PT Orix Indonesia Finance**

*Pursuant to the Custom Emasku Gold Product Purchase and Sale Cooperation Agreement No. PKS-022/DIR-LEG/HRTA-ORIX/I/2025 and No. 068/ORIF/HR/ I/2025 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Orix Indonesia Finance dated January 20, 2025, PT Orix Indonesia Finance intends to collaborate with Hartadinata Abadi Tbk in the purchase and sale of Emasku. This Cooperation Agreement is effective from January 20, 2025, until January 20, 2026. This agreement may be extended by mutual agreement between both parties.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

*On August 7, 2023, based on Cooperation Agreement No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023, the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") agreed to cooperate in purchasing gold bullion for cash. This agreement is valid for a period of 2 (two) years, starting from August 11, 2023, to August 11, 2025.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan, BSI, PT Gadai Cahaya Dana Abadi, dan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan No. 69.Add.01/PKS/LEG/HRTA-BSI/V/2025, No. 05/0835-PKS.ADD/DIR, dan No. S-13/LEG/GCDA-PKS/V/2025, para pihak menyepakati perpanjangan, penyesuaian, dan pernyataan kembali atas Perjanjian Kerja Sama yang telah berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023. Addendum tersebut antara lain mengatur penyerahan emas milik Perusahaan kepada BSI serta penyediaan penyimpanan dan pemeliharaan emas milik PT Gadai Cahaya Dana Abadi kepada BSI.

Pada tanggal 28 Januari 2026, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jual Beli No. PKS-020/DIR-LEG/HRTA-BSI/I/2026, Perusahaan dan BSI menandatangani perjanjian kerja sama lanjutan terkait jual beli Produk EMASKU. Kerja sama tersebut mencakup pembelian emas batangan bermerek EMASKU dengan kadar 99,99%, yang tersedia dalam gramasi 1 (satu) kilogram. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 3 Juli 2025 sampai dengan tanggal 3 Juli 2027.

**PT Sumbawa Jutaraya**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. PKS-125/DIR-LEG/HRTA-SJR/VIII/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dan PT Sumbawa Jutaraya tertanggal 25 Agustus 2025. PT Sumbawa Jutaraya bermaksud untuk mengadakan transaksi jual beli emas dengan PT Hartadinata Abadi Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Partnership Agreements (Continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (Continued)

Furthermore, based on the Addendum and Restatement of the Cooperation Agreement between the Company, BSI, PT Gadai Cahaya Dana Abadi, and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with No. 69.Add.01/PKS/LEG/HRTA-BSI/V/2025, No. 05/0835-PKS.ADD/DIR, and No. S-13/LEG/GCDA-PKS/V/2025, the parties agreed to the extension, adjustment, and restatement of the Cooperation Agreement which has been in effect since August 11, 2023. The Addendum, among others, regulates the handover of the Company's gold to BSI as well as the provision of storage and maintenance of gold belonging to PT Gadai Cahaya Dana Abadi to BSI.

On January 28, 2026, based on the Sales and Purchase Cooperation Agreement No. PKS-020/DIR-LEG/HRTA-BSI/I/2026, the Company and BSI signed a follow-up cooperation agreement regarding the sale and purchase of EMASKU Products. The cooperation includes the purchase of EMASKU branded gold bars with a content of 99.99%, which are available in 1 (one) kilogram grammage. This agreement is valid for a period of 2 (two) years, starting from July 3, 2025 until July 3, 2027.

**PT Sumbawa Jutaraya**

Based on the Precious Metals Purchase and Sale Cooperation Agreement No. PKS-125/DIR-LEG/HRTA-SJR/VIII/2025 between PT Hartadinata Abadi, Tbk and PT Sumbawa Jutaraya dated August 25, 2025. PT Sumbawa Jutaraya intends to conduct gold purchase and sale transactions with PT Hartadinata Abadi Tbk. The term of this agreement is 12 (twelve) months, effective from August 25, 2025, through August 25, 2026.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)  
PT Pegadaian Galeri Dua Empat**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk Emasku No. 24/PKS/10001.00/X/2023 dan No. PKS-49/DIR-LEG/HRTA-PGDE/VII/2024 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat tertanggal 8 Juli 2024. PT Pegadaian Galeri Dua Empat bermaksud bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk dalam hal pembelian produk emasku sesuai kebutuhan PT Pegadaian Galeri Dua Empat. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 September 2024, Addendum I Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 80-ADD.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/IX/2024, tentang Hak dan Kewajiban antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

Pada tanggal 9 September 2025, Addendum II Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 141-Add.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/VII/2025, tentang perubahan jangka waktu penyerahan emasku dan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2026.

**PT Bank Muamalat**

Berdasarkan perjanjian antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 2154/BMI/PKS/X/2025 dan No. PKS-150/DIR-LEG/HRTA-BMU/IX/2025 tertanggal 24 Oktober 2025 tentang penyediaan dan pengiriman emas bagi PT Bank Muamalat. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2025 sampai dengan 24 Oktober 2027.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Partnership Agreements (Continued)  
PT Pegadaian Galeri Dua Empat**

*Pursuant to the Cooperation Agreement for the Purchase and Sale of Emasku Products No. 24/PKS/10001.00/X/2023 and No. PKS-49/DIR-LEG/HRTA-PGDE/VII/2024 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat dated July 8, 2024. PT Pegadaian Galeri Dua Empat intends to cooperate with PT Hartadinata Abadi Tbk regarding the purchase of Emasku products in accordance with the needs of PT Pegadaian Galeri Dua Empat. This Cooperation Agreement is effective from July 11, 2024, until July 11, 2025. This Agreement may be extended by mutual agreement between both parties.*

*On September 30, 2024, Addendum I to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 80-ADD.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/IX/2024, regarding the Rights and Obligations between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat.*

*On September 9, 2025, Addendum II to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 141-Add.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/VII/2025, concerning changes to the Goldku delivery period and an extension of the agreement. The term of this agreement is 1 (one) years, effective from July 11, 2025, until July 11, 2026.*

**PT Bank Muamalat**

*Pursuant to the agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 2154/BMI/PKS/X/2025 and No. PKS-150/DIR-LEG/HRTA-BMU/IX/2025 dated October 24, 2025, regarding the supply and delivery of gold to PT Bank Muamalat. The term of this agreement is 2 (two) years, effective from October 24, 2025, until October 24, 2027.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)**

**PT Citra Palu Minerals**

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, Perusahaan dan PT Citra Palu Minerals sepakat untuk melakukan jualbeli logam mulia (emas). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2027.

**PT Serinding Sumber Makmur**

Pada tanggal 27 Juli 2024, berdasarkan Perjanjian Pemurnian dan Jual Beli Logam Mulia No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024, Perusahaan dan PT Serinding Sumber Makmur sepakat untuk melakukan penyediaan jasa pemurnian logam mulia (emas) dan jual beli emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2024 sampai dengan tanggal 27 Juli 2025, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama pada setiap tahunnya, kecuali apabila salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**PT Bank Jabar Banten Syariah**

Pada tanggal 12 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank Jabar Banten Syariah dan Perusahaan tentang Pengadaan Emas Logam Mulia untuk Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas No. 05/PKS/DIR-DKS/2024 dan No. PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, PT Bank Jabar Banten Syariah menunjuk Perusahaan sebagai penyedia emas untuk memenuhi kebutuhan emas dalam rangka pemasaran produk Pembiayaan Kepemilikan Emas PT Bank Jabar Banten Syariah.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Partnership Agreements (Continued)**

**PT Citra Palu Minerals**

*On August 8, 2024, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, the Company and PT Citra Palu Minerals agreed to sell and purchase precious metals (gold). This agreement is valid for a period of 3 years starting from August 8, 2024 until August 8, 2027.*

**PT Serinding Sumber Makmur**

*On July 27, 2024, based on the Precious Metal Refining and Sale and Purchase Agreement No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024, the Company and PT Serinding Sumber Makmur agreed to provide precious metal (gold) refining and gold buying and selling services. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from July 27, 2024 to July 27, 2025, and will be automatically extended for the same period every year, unless one of the parties provides written notice not to extend the agreement in accordance with the provisions stipulated in the agreement.*

**PT Bank Jabar Banten Syariah**

*On August 12, 2024, based on the Cooperation Agreement between PT Bank Jabar Banten Syariah and the Company regarding the Procurement of Precious Metal Gold for Gold Ownership Financing Products No. 05/PKS/DIR-DKS/2024 and No. PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, PT Bank Jabar Banten Syariah appointed the Company as a gold supplier to meet gold needs for marketing PT Bank Jabar Banten Syariah's Gold Ownership Financing products.*

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2026 Dan 2025/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 And 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)**

**PT Bank Jabar Banten Syariah (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyediakan emas lantakan/batangan dengan kadar kemurnian emas sebesar 99,99% atau logam mulia dengan produk EMASKU, dengan satuan berat antara lain 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram, 500 gram, dan 1.000 gram. Pelaksanaan penyediaan emas dilakukan berdasarkan Surat Pemesanan Emas dan ketentuan harga yang disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian, yaitu sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Perjanjian dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama berdasarkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada pihak lainnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir, dan setiap perubahan atau perpanjangan dituangkan dalam addendum atau amendemen yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian.

**PT Agincourt Resources**

Pada tanggal 21 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Logam Mulia No. PKS-10/DIR/ARHRTA/I/2025 antara Perusahaan dengan PT Agincourt Resources tentang penjualan Logam Emas Murni atau Perak Murni dengan kadar 99,99% atau 99,95%. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan.

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 21 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Logam Mulia No. PKS-10/DIR/ARHRTA/I/2025 antara Perusahaan dengan PT Agincourt Resources tentang penjualan Logam Emas Murni atau Perak Murni dengan kadar 99,99% atau 99,95%. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Partnership Agreements (Continued)**

**PT Bank Jabar Banten Syariah (Continued)**

*Based on the agreement, the Company provides gold bullion/bars with a gold purity of 99.99% or precious metals with EMASKU products, with weight units including 1 gram, 2 grams, 5 grams, 10 grams, 25 grams, 50 grams, 100 grams, 250 grams, 500 grams, and 1,000 grams. The implementation of the provision of gold is carried out based on the Gold Order Letter and price provisions agreed by the parties from time to time.*

*This agreement is valid for a period of 2 (two) years from the date of signing the agreement, namely until August 12, 2026. The agreement can be extended for the same period based on prior written notification to the other party no later than 1 (one) month before the agreement ends, and any changes or extensions are set out in an addendum or amendment which is an integral part of the agreement.*

**PT Agincourt Resources**

*On January 21, 2025, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. PKS-10/DIR/AR-HRTA/I/2025 between the Company and PT Agincourt Resources regarding the sale of Pure Gold or Pure Silver Metal with a grade of 99.99% or 99.95%. This agreement is valid for 12 months.*

**PT Bank BCA Syariah**

*On January 21, 2025, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. PKS-10/DIR/AR-HRTA/I/2025 between the Company and PT Agincourt Resources regarding the sale of Pure Gold or Pure Silver Metal with a grade of 99.99% or 99.95%. This agreement is valid for 12 months.*